

**PERAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS)
PADA PEMBELAJARAN PAI SAAT PANDEMI COVID-19
DI SMAN 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

**Redo Febrianto
NIM : 1811210206**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu"** yang disusun oleh **Redo Febrianto, NIM: 1811210206** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum'at Tanggal 24 Juni 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dr. Kasmantoni, M.Si
NIP. 197510022003121004

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

Penguji I

Dr. Basinun, M.Pd
NIP. 197710052007102005

Penguji II

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005

Bengkulu, 26 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Muz Mulwadi, M.Pd
NIP. 197005142008031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax, (0736) 51171
Website: www.uinfask Bengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Redo Febrianto

NIM : 1811210206

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Redo Febrianto

NIM : 1811210206

Judul Skripsi : Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS)

Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19
Di SMAN 1 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 26 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Zulkarnain S.M.Ag
NIP.196005251987031001

Intan Utami, M.Pd
NIP.199010082019032009

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Redo Febrianto
Nim : 1811210206
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 20 Mei 2022
Saya yang menyatakan,



Redo Febrianto
Nim. 1811210206

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Redo Febrianto

NIM : 1811210206

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu

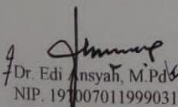
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID : 1837585136. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 21% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 18 Mei 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan


Redo Febrianto
NIM. 1811210206


METERAI
TEMPEL
96E2AJX783641544

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan izin Allah SWT hari ini setitik kebahagiaan telah kunikmati, sekeping cita-cita telah kuraih namun perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu mewujudkan mimpi, harapan, dan keinginan menjadi kenyataan, karena ku yakin Allah SWT akan selalu mendengarkan doaku, karena Dialah yang Maha Mengatur segalanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih.

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan nikmat Islam, Iman, sehat dan beribu-ribu nikmat lainnya.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Muhaeri dan Ibu Kusmini yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan mengiringi langkahku dengan Doa.

3. Adikku Muhammad Galiv Revanza yang selalu mengingatkan, memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Pembimbingku bapak Dr. H. Zulkarnain. S, M. Ag dan Ibu Intan Utami M. Pd, terima kasih atas bimbingan, bantuan dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar.
5. Seluruh Guru dan Dosenku terima kasih atas didikan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
6. Keluarga besar LDK Kalam UINFAS Bengkulu, terima kasih telah memberikan wadah untuk memperbaiki diri dan menebar kebermanfaatan bersama. Hidup takkan berarti jika kita sibuk dengan diri sendiri, Surga terlalu luas untuk dihuni sendirian. Teruslah Berjaya dan memberi arti kehidupan sesungguhnya kepada siapapun khususnya di lingkungan kampus UINFAS Bengkulu.

7. Keluarga besar FSLDK Bengkulu dan PD KAMMI Kota Bengkulu, yang telah memberikan wadah perjuangan dan memperbaiki diri selama masa-masa perkuliahan.
8. Keluarga besar Paguyuban Putera-Puteri Maritim provinsi Bengkulu yang telah memberikan wadah pengalaman baru dalam berorganisasi.
9. Sahabat-sahabatku pejuang tugas akhir Sherly, Dinda, Hilda, Selvi, Hera, Fanji, Syamsudin, Yahya. Terima kasih sudah membersamai selama ini, saling menjatuhkan dan membully dalam rangka penguatan mental dan motivasi diri, memberikan bantuan, masukan serta arahan, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.
10. Teman-teman di BPH LDK KALAM 2019-2020 dan 2020-2021 Terima kasih telah menjadi partner dakwah selama ini dan tak hentinya selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman PAI G dan squad darlan. Semoga semuanya sukses terus kedepannya.

MOTTO

Cobalah dulu, baru bercerita.

Pahamilah dulu, baru menjawab.

Pikirlah dulu, baru bertindak.

Dengarlah dulu, baru beri penilaian.

BERUSAHALAH DULU, BARU BERHARAP.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Kuasa, Karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Kota Bengkulu” dapat penulis selesaikan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyakterima kasih kepada yang kami hormati :

1. Bapak Prof.Dr. Zulkarnain Dali, M. Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan fasilitas guna kelancaran mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan di dalam perkuliahan dan telah

menyediakan segala fasilitas yang telah menunjang proses perkuliahan mahasiswa.

3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.
4. Bapak Hengki Satrisno M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag selaku pembimbing 1 yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Intan Utami, M.Pd selaku pembimbing 2 yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan sebagian ilmunya dengan penuh keikhlasan.

8. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam administrasi.
9. Kepala sekolah SMAN 1 Kota Bengkulu yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Bengkulu, Juli 2022

penulis

Redo Febrianto

NIM. 1811210206

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN..... iii

MOTOvi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI.....iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Identifikasi Masalah8

C. Pembatasan Masalah9

D. Rumusan Masalah.....9

E. Tujuan Penelitian10

F. Manfaat Penelitian10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Ekstrakurikuler ROHIS.....	13
1. Definisi Peran Ekstrakurikuler ROHIS	13
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurukuler	18
3. Pengertian Rohani Islam (ROHIS).....	21
4. Tujuan dan Fungsi Rohani Islam	24
B. Pembelajaran PAI.....	27
1. Pengertian Pembelajaran.....	27
2. Pengertian PAI	28
C. Covid-19	32
1. Pengertian Covid-19	32
2. Gejala dan Penularan Covid-19	33
D. Kajian terdahulu	34
E. Kerangka Berfikir	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
----------------------------------	-----------

B. Tempat Penelitian	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Kredibilitas Penelitian	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	55
B. Peran Ekstrakurikuler ROHIS SMAN 1 Kota Bengkulu	76
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	95
D. Pembahasan.....	105

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	113
B. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	39
-----------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi SMAN 1 Kota Bengkulu69

Bagan 1.2 Struktur Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Sekolah SMAN 1 Kota Bengkulu.....	55
Tabel 1.2 Nama Kepala Sekolah SMAN 1 Kota Bengkulu	62
Tabel 1.3 Jumlah Siswa dan Siswi SMAN 1 Kota Bengkulu	70

LAMPIRAN

1. Kartu bimbingan
2. Berita acara seminar proposal
3. Pengesahan penyeminar
4. Surat izin penelitian dari kampus
5. Surat selesai penelitian
6. Surat penunjukkan pembimbing
7. Surat penunjukkan penguji komprehensif
8. Lembar persetujuan judul
9. Perubahan judul
10. Pedoman wawancara
11. Transkrip wawancara
12. Dokumentasi

ABSTRAK

Redo Febrianto, NIM: 1811210206, Judul Skripsi: Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi *Covid-19* Di SMAN 1 Kota Bengkulu, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Terbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag, Pembimbing 2. Intan Utami, M.Pd.

Ekstrakurikuler Rohis merupakan suatu wadah pembinaan keagamaan yang dikelola oleh siswa serta pembina Rohis, sehingga secara structural dapat dikatakan sebagai ekstrakurikuler yang mempunyai kepengurusan, tujuan dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran agama Islam. Pada masa Pandemi Covid-19 ini, peran Rohis sangat mendukung untuk memberikan pemahaman terkait dengan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui peran dari ekstrakurikuler Rohani Islam pada pembelajaran PAI saat Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu. (2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dari peran ekstrakurikuler Rohani Islam pada pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Subjek penelitiannya adalah pengurus Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu. Tehnik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu dapat memberikan peran pada pembelajaran PAI saat Pandemi Covid-19 melalui program-program kerja baik mingguan hingga tahunan dan anggota Rohis menjadi teladan dalam bersikap, bertindak dan disiplin dalam beribadah. (2) Faktor pendukung dan penghambat dari peran Ekrakurikuler Rohis yakni: Dukungan dan dorongan yang besar dari pihak sekolah dan guru dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan Rohis dan faktor penghambat, kurangnya antusiasme peserta didik untuk bergabung dalam ekstrakurikuler Rohis.

Kata kunci: Peran Rohis, Pembelajaran PAI, *Pandemi Covid-19*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk Allah SWT. mempunyai berbagai macam potensi dasar yang dibawa sejak lahir. Dengan totalitas potensi yang dimilikinya manusia mampu melakukan segala aktivitas dalam upaya menjaga kelangsungan hidupnya. Potensi yang dibawa manusia sejak lahir harus dikembangkan sampai batas maksimal, agar manusia mampu melaksanakan tugasnya sebagai *abd Allah* dan *khalifah Allah*. Perkembangan tersebut dilakukan melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan harus memperhatikan berbagai pandangan dan kajian tentang manusia.¹

Pendidikan sebagai bagian dari sistem sosial memiliki peran yang strategis dalam mendayagunakan potensi manusia agar menjadi lebih baik dan lebih matang. Dengan

¹ Ramayulis, *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta, KALAM MULIA, 2015), hal 1

pendidikan, potensi manusia dikembangkan agar menjadi suatu kekuatan yang dapat dipergunakan untuk menjalani perannya sebagai manusia berkepribadian yang utuh yaitu memiliki integritas ilmu, amal, dan ikhlas.²

Kegiatan pendidikan tidak hanya belajar di kelas tetapi ada yang di luar kelas yaitu ekstrakurikuler. “Kegiatan ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik”.³

Kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pementapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta

² Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 6

³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* . (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 165.

didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun. pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.⁴

Di lembaga pendidikan formal, ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya Rohani Islam (Rohis) sebagai ekstrakurikuler yang berbasis agama Islam, ekstrakurikuler Rohani Islam merupakan suatu wadah pembinaan keagamaan yang dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina Rohis, sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu ekstrakurikuler yang mempunyai kepengurusan, tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran agama Islam. Kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam seharusnya dapat membantu siswa mengembangkan bakat dan kreatifitas dalam hal tentang agama Islam. Dalam upaya

⁴ Ali Noer, dkk, *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*, Jurnal Al-Thariqah, Vol. 2, 2017, h. 26.

meningkatkan mutu pendidikan, pendidikan agama Islam harus dijadikan sebagai tolak ukur dalam membentuk watak dan pribadi peserta didik, serta membangun moral bangsa (*nation character building*).⁵

Kegiatan rohis ini juga diharapkan bisa membantu siswa yang belum maksimal dalam belajar Pendidikan Agama Islam karena keterbatasan waktu yang hanya dalam seminggu sekali menyampaikan materi pendidikan agama Islam yang hanya 2 jam pelajaran di dalam kelas, sehingga dengan adanya rohis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman siswa dalam membentuk kepribadian yang Islami di luar kelas. Fungsi Rohis sebagai forum, pengajaran, dakwah, dan berbagi pengetahuan Islam. Rohis mampu membantu mengembangkan ilmu tentang Islam yang diajarkan di Sekolah. Melalui ekstrakurikuler ini mereka memperoleh lingkungan yang Islami dan dapat mengembangkan

⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 8.

kreatifitasnya, karena siswa merupakan generasi penerus bangsa yang akan berkembang beberapa tahun yang akan datang.⁶

Belakangan ini, disebabkan pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengajar baik itu pelajaran sekolah maupun ekstrakurikuler yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka secara langsung, yakni pendidik dan peserta didik hadir secara fisik diruangan kelas dan tempat-tempat belajar, sekarang diganti dengan kegiatan pembelajaran melalui media elektronik baik secara sinkron maupun secara nir-sinkron. Hal ini mengakibatkan terjadinya dampak yang buruk bagi peserta didik dalam memahami pelajaran. Ektrakurikuler pun harus merancang kembali program kerja yang telah disiapkan sebelumnya untuk disesuaikan dengan keadaan disaat Covid-19.

⁶ Badrus Zaman, *Pelaksanaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Kecerdasan Spriritual Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurnal Inspirasi, Vol.1, 2017, h. 143.

Ekstrakurikuler Rohis di SMAN 1 Kota Bengkulu ditengah wabah Covid-19 memiliki sesuatu hal yang mengutamakan dakwah secara langsung dan digital. Kemudian Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu juga memiliki peran penting dalam bidang keagamaan Islam yang dapat mewadahi siswa dalam mengembangkan pengetahuan atau pemahaman siswa mengenai agama Islam, agar hasil belajar siswa terutama pada pelajaran agama Islam lebih baik disaat pandemi.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu yaitu memaksimalkan bidang media dan syiar Islam dengan memberikan pesan-pesan kebaikan melalui pamflet-pamflet yang telah disiapkan dan menyebarkan pesan-pesan kebaikan dimading-mading sekolah, mengadakan sholat dhuha secara berjamaah, mengadakan kegiatan peringatan hari besar Islam yang sejalan dengan program kerja dari sekolah yang dilaksanakan secara offline dengan jumlah yang terbatas dan mematuhi

protokol kesehatan secara ketat, mengadakan kajian-kajian online yang terbuka untuk umum, mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh Rohis-rohis lainnya, serta melaksanakan kegiatan mentoring atau kajian mingguan pada anggota Rohis agar memberikan semangat untuk berdakwah dan menyebarkan kebaikan walaupun dalam situasi dan kondisi wabah covid-19.

Pada tanggal 8 Januari 2022 peneliti mengobservasi dan mewawancarai ketua Rohis SMAN 1 Bengkulu Tengah. Dari hasil wawancara tersebut ada beberapa permasalahan yang dihadapi Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu yaitu hanya sedikit siswa yang berminat untuk bergabung menjadi anggota rohis disekolah. Sehingga sedikit sulit untuk mencari regenerasi untuk kepengurusan selanjutnya. Dikarenakan kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap peserta didik tentang rohis itu sendiri. Sehingga hanya sedikit para siswa yang bergabung ke dalam ekstrakurikuler rohis.

Dengan situasi dan kondisi musholah sekolah yang sedang diperbaiki mengakibatkan kegiatan-kegiatan Rohis yang sebagian besar banyak dilakukan di musholah terhambat. Serta kurang aktifnya para pengurus Rohis ditengah pandemi ini mengakibatkan banyak program-program Rohis yang belum tercapai.⁷

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada. Maka dari itu yang menjadi fokus penelitian ini adalah **“Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Kota Bengkulu.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi ada beberapa masalah yaitu:

⁷ Hasil Wawancara Peneliti Kepada Salah-satu Mentor ROHIS SMAN 1 Bengkulu Tengah, pada tanggal 8 Januari 2022 pukul 18.00 WIB.

1. Kurangnya minat siswa untuk bergabung dengan ekstrakurikuler Rohis. Karena siswa kurang mengenal ROHIS terlalu dalam.
2. Kurang aktifnya para pengurus Rohis dimasa pandemi.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan terfokus dan tidak meluas, maka masalah yang akan diteliti adalah Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja peran ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) pada pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu ?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari peran ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) pada pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran dari ekstrakurikuler Rohani Islam pada pembelajaran PAI saat Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dari peran ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) pada pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian, diantaranya:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk guru pendidikan agama Islam dan pembina rohani Islam sebagai bahan evaluasi dan masukkan pada kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam yang salah satunya berperan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saat Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi siswa, sebagai media agar siswa lebih aktif dan tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS), sehingga siswa dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan informasi tentang peran ekstrakurikuler Rohani Islam pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saat Covid-19 dan untuk

melakukan pengembangan-pengembangan ilmu agama Islam.

- c. Bagi peneliti, sebagai suatu pengalaman yang dapat dijadikan salah satu acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Ekstrakurikuler ROHIS

1. Definisi peran ekstrakurikuler ROHIS

Kata peran memiliki arti dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yaitu, sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan.¹ Jika peran digunakan dalam hal kegiatan/pekerjaan, maka seseorang/sekelompok yang diberikan sebuah kepercayaan untuk mengemban posisi dan menjalankan tugas dan perannya sesuai apa yang diharapkan dari pekerjaan tersebut.

Ekstrakurikuler berasal dari dua kata, yaitu ekstra dan kurikuler. Ekstra keadaan diluar resmi.² Sedangkan kurikuler secara etimologis berasal dari dua bahasa Yunani, *curir* artinya pelari, *curare* artinya tempat

¹ W.J.S Porwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal 735.

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h. 223

berpacu. Jadi, istilah kurikuler mengandung suatu pengertian jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai finis.³

Pengertian ekstrakurikuler menurut Suharsimi seperti yang dikutip Suryo Subroto⁴ adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan. Sedangkan definisi ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah dan Kejuruan adalah: “Program yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum”.⁵

Menurut Oemar Hamalik, Kegiatan Ekstrakurikuler

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mediamm 2015), h. 231

⁴ Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), cet. Ke-2 hlm, hlm.2

⁵ Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), cet. Ke-2 hlm, hlm.4

adalah kegiatan pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku akan tetapi bersifat paedagogis dan menunjang pendidikan dalam menunjang ketercapaian sekolah.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai tempat untuk pengembangan diri peserta didik. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surah Al Isra' ayat 70 yaitu :

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ
وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا
تَفْضِيلًا □

“Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna⁷(QS Al Isra’:70)”

⁶ Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 181

⁷ Mushaf Standar Indonesia (Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 70)

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa manusia adalah mahluk yang Allah muliakan dari mahluk-mahluk yang lain. Oleh karena itu, dalam kesempurnaan yang telah Allah berikan manusia perlu tempat atau wadah untuk mengembangkan aspek kemuliaan tersebut agar dapat di terapkan dengan benar. Melalui Ekstrakurikuler ini manusia dapat mengembangkan dan mematangkan potensi-potensi yang dalam dirinya untuk dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur wadah pembinaan siswa dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan dan bersosialisasi didalam masyarakat sekolah serta juga sebagai pengalaman bagi siswa yang akan menjadi bekal mereka di kemudian hari. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk penambahan pembelajaran diluar mata pelajaran mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- a. Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa
- b. Mengetahui hubungan antara berbagai mata pelajaran
- c. Menyalurkan bakat dan minat
- d. Mengalami upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁸

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sebagai jam tambahan dengan tujuan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik disela waktu senggangnya agar waktu senggang tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat memberikan ilmu serta pengalaman pada para peserta didik. Sehingga peserta didik dapat memperkaya atau memperluas wawasan pengetahuannya, serta dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik melalui berbagai kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang telah

⁸ Depdikbud, *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Jalur Pembinaan Kesiswaan*, (Jakarta: Dikdasmen), hlm. 76

disediakan oleh sekolah sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing.

2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Seperti yang telah dijelaskan pada pengertian ekstrakurikuler di atas adalah sebagai wadah pengembangan diri dan penambahan pengalaman peserta didik. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat pendidikan menengah kejuruan yang dikutip oleh B Suryo Subroto adalah :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif dan psikomotor
- b. Mengembangkan minat dan bakat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya dan positif

- c. Dapat mengetahui dan mengenal serta dapat membedakan hubungan antara suatu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.⁹

Adapun tujuan kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah umum dan Madrasah adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pemahaman Agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan normanorma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta

⁹ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), h. 287-288

- c. Menyalurkan dan mengembangkan potensi bakat siswa agar menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh karya
- d. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas
- e. Menumbuhkembangkan akhlak islami dan mengintegrasikan hubungan dengan Allah SWT, Rasul, Manusia, alam semesta dan dirinya sendiri
- f. Mengembangkan sensitifitas siswa dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahanpermasalahan sosial dan dakwah
- g. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada siswa agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil
- h. Memberi peluang siswa agar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik secara verbal dan non verbal

- i. Melatih kemampuan siswa untuk bekerja dengan sebaik-baiknya secara mandiri maupun dalam kelompok, menumbuhkembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah sehari-hari.¹⁰
3. Pengertian Rohani Islam (ROHIS)

Rohis singkatan dari Rohani Islam. Rohis adalah lembaga yang ada di sekolah untuk kegiatan-kegiatan keagamaan yang selanjutnya akan bermanfaat bagi kehidupan masa datang. Pada titik ini, Rohis merupakan bagian dari identitas baru, terutamanya bagi para siswa di sekolah-sekolah umum.¹¹

Rohis merupakan sebuah organisasi yang mewadahi siswa dan siswi yang beragama Islam. Organisasi ini bertujuan untuk memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Fungsi Rohis yang sebenarnya adalah sebagai

¹⁰ Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum dan Madrasah*, (Jakarta :Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2004) h 15-16

¹¹ Ismatu Ropi, *Rohis : Dari pencarian identitas ke idiologisasi agama*. E-Jurnal diakses tanggal 22 september 2021 pukul 22.09 wib

forum, pengajaran, dakwah, dan sarana tambahan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman keislaman.¹²

Rohis merupakan organisasi yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan Islam di sekolah dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan tersebut. Dengan berperan aktifnya siswa, maka kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam dapat mempengaruhi perilaku keagamaan anggota yang mengikutinya. Sehingga siswa akan terbiasa dengan forum-forum kegiatan keagamaan yang ada akhirnya akan secara bertahap membentuk tingkah laku dan kepribadian siswa.¹³

Oleh karena itu dakwah yang disebarkan di dalam kegiatan Rohis harus sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Misalnya berdakwah melalui bidang

¹² Nasrun Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Erlangga, 2018) hal 26.

¹³ Pasmah Chandra, *Pengaruh ekstrakurikuler kerohanian terhadap perilaku siswa di Bengkulu*, (POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam) hal 218

olahraga (bermain futsal), peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut saat bermain futsal diwajibkan memakai pakaian yang menutupi auratnya. Sehingga dakwah seperti ini dapat langsung diterima dan diterapkan oleh peserta didik. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al Qur'an surah An Nahl ayat 125 yaitu:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ
سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”¹⁴(QS An Nahl:125).”

Berdasarkan dalam ayat tersebut, maka jelaslah bahwa dakwah Islam didalam Rohis tidaklah mengharuskan secepatnya berhasil dengan satu cara atau metode saja, namun berbagai cara dapat dilakukan sesuai

¹⁴ Mushaf Standar Indonesia (Al Qur'an Surat An Nahl ayat 125)

objek dakwah dan kemampuan masing– masing. Oleh karena itu, dalam berdakwah kepada peserta didik haruslah sesuai dengan keadaan yang mereka senangi agar dakwah ytersebut dapat tersampaikan kepada mereka sebagai objek dakwah didalam kegiatan-kegiatan Rohis.

4. Tujuan dan Fungsi Rohis

Rohis merupakan wadah yang memberikan kebermanfaatan dikalangan peserta didik dan rohis juga sangat membantu keefektifan pelajaran Pendidikan Agama Islam diluar jam pelajaran tersebut. Adapun tujuan dari ekstrakurikuler Rohis sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kementrian Agama RI adalah:¹⁵

1. Memberikan sarana pembinaan, pelatihan dan pendalaman Pendidikan Agama Islam bagi para siswa, agar dapat mengkomunikasikan ajaran

¹⁵ Kemenag Republik Indonesia, *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA*, hlm. 9

agama yang mereka peroleh dalam bentuk akhlak mulia, sehingga nilai-nilai ajaran Islam mewarnai lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Membentuk keperibadian muslim yang representatif dalam upaya kaderisasi Islam yang berkesinambungan, sehingga syiar Islam terus berkembang secara damai dan lebih dinamis sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT agar mampu melaksanakan perintah dan meninggalkan larangannya serta mampu menyaring budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai spiritual agar dapat dijauhinya.
4. Memberikan dan menambah wawasan keagamaan yang tidak diperoleh dalam pembelajaran di kelas agar diharapkan kompetensi keagamaan peserta didik semakin meningkat.

Sedangkan fungsi dari kegiatan Rohis adalah:

- a. Memotivasi siswa/siswi untuk mengembangkan potensi di bidang keagamaan yang dapat berkompetisi meningkatkan prestasinya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- b. Membantu guru Pendidikan Agama Islam untuk memenuhi tuntutan kebutuhan akan pengakuan terhadap hasil Pendidikan Agama Islam sejalan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.¹⁶

Selain itu Rohis juga dapat menjadikan para peserta didik bersosialisasi secara Islami dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat serta peserta didik dapat saling bersahabat satu sama lainnya. Sebagaimana

¹⁶ Kemenag Republik Indonesia, *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA*,, hlm. 9-10

Allah firmankan dalam Al Qur'an surah Az Zukruf ayat 67 :

الْأَخْلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ ۗ

"Teman-teman karib pada hari itu saling bermusuhan satu sama lain, kecuali mereka yang bertakwa.¹⁷(QS Az Zukruf:67)"

Dengan adanya wadah Rohis ini diharapkan peserta didik dapat menemukan teman karib atau sahabat mereka yang selalu mengingatkan dalam hal-hal kebaikan. Sehingga persahabatan mereka tidak hanya sebatas di dunia saja tetapi berlanjut sampai ke surga.

B. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Pembelajaran

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman.¹⁸

Menurut Azhar Arsyad Belajar adalah interaksi antara

¹⁷ Mushaf Standar Indonesia (Al Qur'an Surat Az Zukruf ayat 67)

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet XV, hlm. 85.

seseorang dengan lingkungannya, yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu.¹⁹ dan menurut Moh. Uzer Usman Belajar adalah suatu aktifitas mental psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.²⁰

Sedangkan pembelajaran dalam bahasa Inggris adalah “*Intruction*”, terdiri dari dua kegiatan umum, yaitu belajar (*Leraning*) dan mengajar (*Teaching*), kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar mengajar yang dikenal dengan istilah pembelajaran (*Intruction*).²¹

2. Pengertian PAI

Istilah pendidikan ini bermula dari bahasa Yunani yaitu “*Pedagogis*” yang berarti bimbingan yang diberikan

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), Cet. V, hlm. 1.

²⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 14.

²¹ Zaenal Abidin, *prinsip-prinsip pembelajaran*, Kurikulum dan pembelajaran, ed Toto Ruhimat, (Jakarta; Raja Grofindo Persada, 2012, cet ke-2) h. 180

kepada anak, istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan “*Education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan, sedangkan dalam bahasa Arab sering diterjemahkan dengan “*Tarbiyah*”. Sedangkan secara terminology “Pendidikan diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar menjadi dewasa”.²²

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang secara sadar dilakukan kepada peserta didik baik itu berupa bimbingan, arahan ataupun pelatihan. Agar peserta didik dapat mengembang keterampilan, keilmuannya baik dalam hal jasmani ataupun rohaninya. Sehingga diharapkan dapat menjadi manusia yang bermanfaat di waktu yang akan datang. Sebagaimana Allah berfirman di dalam Al Quran

²² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994).

surah Al Mujadalah ayat 11 yaitu :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ

“ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.²³(QS Al Mujadalah:11)”

Yang mana Allah akan meninggikan orang-orang beriman yang diberikan ilmu pengetahuan. Oleh karena memberikan pendidikan kepada peserta didik adalah hal yang mutlak penting untuk dilakukan. Karena ditangan para peserta didik arah arah kemajuan dan perubahan itu ditentukan.

Sedangkan definisi Pendidikan Agama Islam menurut beberapa ahli yaitu :

- a) Menurut H. M. Arifin, “Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang dapat

²³ Mushaf Standar Indonesia (Al Qur’an Surat Al Mujadala ayat 11)

memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak keperibadiannya”.²⁴

- b) Menurut Zakiah Darajat, bahwa “Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*)”.²⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha secara sadar yang dilakukan seseorang terhadap peserta didik

²⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Buni Aksara, 1994), cet.3. h. 10

²⁵ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), cet.7. h. 86

untuk dalam hal bimbingan dan arahan sehingga diharapkan peserta didik dapat memahami dan mengamalkan ajaran islam serta mejadikannya sebagai pedoman hidupnya.

C. Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Menurut Kementerian Kesehatan RI dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia tahun 2020, dimana penjelasan mengenai pengertian COVID-19 adalah corona virus dari keluarga virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Virus jenis baru ini diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*

(*SARS-COV2*), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease - 2019 (COVID-19)*.²⁶

2. Gejala dan Penularan Covid-19

Pengetahuan gejala-gejala COVID-19 ada juga informan yang menyebutkan bahwa gejala-gejala COVID-19 itu mata merah, batuk kering, pilek dan sakit tenggorokan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh *World Health Organization (WHO)* tahun 2020, dimana disebutkan bahwa gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-

²⁶ Nurul Hidayah Nasution, dkk, *Gambaran pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di kecamatan Padang Sidimpuan Batuna Dua, kota Padang Sidimpua*, (*Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*) Vol. 6 NO. 1 hal 112

gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap.

Sedangkan penyebaran COVID-19 dapat menyebar melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin atau berbicara. Percikan-percikan ini relatif berat, perjalanannya tidak jauh dan jatuh ke tanah dengan cepat. Orang yang terinfeksi COVID-19 jika menghirup percikan orang yang terinfeksi virus ini.²⁷

D. Kajian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Kesimpulan
1	Nurhidayat Ahmad	2019	Peran ekstrakurikuler rohani Islam (ROHIS) dalam menumbuhkan	Dalam kegiatan Rohis memiliki peran dalam pengembangan dan pembimbingan

²⁷ Nurul Hidayah Nasution, dkk, *Gambaran pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di kecamatan Padang Sidimpuan Batuna Dua, kota Padang Sidimpua*, (Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia) Vol. 6 NO. 1 hal 112-113

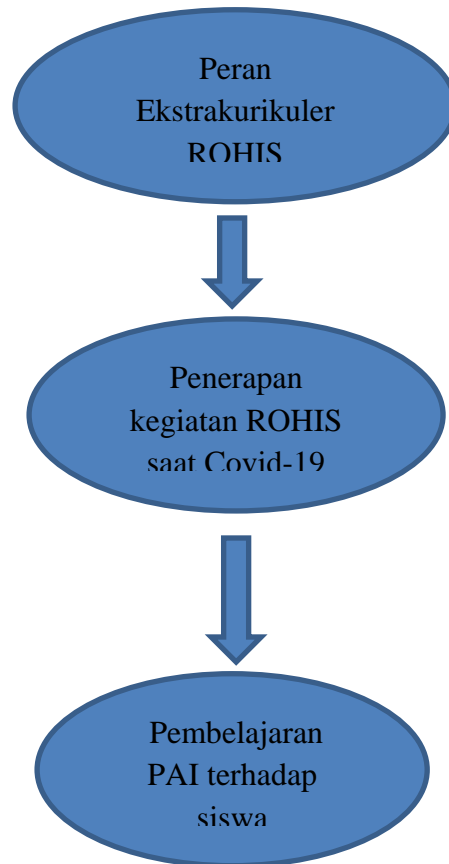
			semangat beribadah siswa di UPT SMAN 1 Palopo	keagamaan. Terdapat 2 hal pokok yaitu, menyiapkan fasilitas beribadah dan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan kesadaran para siswa/i terhadap pentingnya agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2	Besse Reski Amalia	2020	Peranan organisasi kerohanian Islam (ROHIS) terhadap pembinaan	Bentuk peran dari Rohis SMAN 2 Wojo yakni, dengan membuat program kegiatan dan

			spiritual peserta didik di SMAN 2 Wojo	melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut. Rohis berupaya mengemas kegiatan tersebut semenarik mungkin, selain materi dalam agenda kajian menyesuaikan dengan keadaan remaja pada saat ini. Rohis juga menjadikan agenda kegiatan sebagai game atau permainan, dengan permainan yang mendidik.
3	Ahmad	2018	Judul peran	Keteladanan

	Naufal Fuad Fakhruddin		organisasi ROHIS dalam membentuk akhlaqul karimah pada siswa MAN 3 Sleman	anggota Rohis dalam berperilaku, baik berfikir secara luas maupun perkataan yang baik yang dilakukan dalam keseharian di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah terhadap siswa non Rohis lainnya.
4	Heru Aji Nugraha	2017	Peran pengurus kerohanian Islam (ROHIS) dalam membentuk perilaku keagamaan	Peran pengurus kerohanian Islam (ROHIS) di SMAN 4 Bandar Lampung yaitu, kegiatan tadarus Al Qur'an setiap

			siswa di SMAN 4 Bandar Lampung	hari selasa sampai Jum'at, kultum setiap hari sabtu, Infaq setiap hari Jum'at dan kegiatan lain seperti sholat dhuha dan dzuhur.
--	--	--	---	---

E. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.¹ Berdasarkan hal tersebut Sugiyono juga menjelaskan bahwa, penelitian kualitatif itu adalah:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, Cetakan-26, 2017) hal. 9

2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).²

Selain definisi tersebut berikut ini dikemukakan pula beberapa definisi lainnya yaitu:

1. Menurut David Williams penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, Cetakan-26, 2017) hal. 13-14

2. Menurut (Denzin dan Lincolnd) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang didapatkan berbentuk kata-kata atau deskripsi. Data memberikan penjelasan tentang fenomena yang menggambarkan tentang Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Kota Bengkulu.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kota Bengkulu, tepatnya di Jalan Kuala Lempuing, Kelurahan Lempuing Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, karena disini ekstrakurikuler Rohani Islam sering melakukan kegiatan.

Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan dari tanggal 18 Januari sampai dengan tanggal 18 Februari 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah pengurus Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu. Sedangkan untuk menentukan informan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposif, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Oleh karenanya informan dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pembina Rohis dan Ketua Rohis serta beberapa siswa di SMAN 1 Kota Bengkulu. Yang berjumlah 12 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti. Dengan demikian objek penelitian dari penelitian ini adalah Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 Di SMAN 1

Kota Bengkulu, dengan meneliti kegiatan apa saja yang dilakukan dan hal-hal pendukung serta penghambatnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat

dokumen.⁴ Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu oleh panca indra yang lain. Metode observasi juga dapat diartikan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraaan.⁵ Penerapan metode ini bertujuan agar peneliti dapat merasakan langsung kondisi yang terjadi dilapangan dan dapat langsung untuk mencatat atau mendeskripsikan semua fenomena yang terjadi.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang secara langsung terhadap objek penelitian, dalam penelitian observasi merupakan metode pertama yang

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, Cetakan-26, 2017). hal 225

⁵ Burhan Bugin, *Metode Kualitatif*, (Jakarta:Kencana,2014), hal. 118

digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di SMAN 1 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.⁶

Dari penjelasan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa wawancara adalah percakapan atau tanya jawab seseorang dan yang lainnya untuk memperoleh informasi dari narasumber atau seseorang yang akan diwawancarai.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 160

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai cara dan metode yang digunakan Rohis dalam Perannya Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

E. Teknik analisis data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah pengelolaan dan analisis data. Pada bagian analisis data dijelaskan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, Cetakan-26, 2017), hal 240

temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika. Dalam uraian tentang analisis data ini supaya diberikan contoh yang operasional, misalnya matriks dan logika.⁸

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif ,yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan

⁸ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Curup:LP2STAIN, 2014), hal. 300

rinci, seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Data Reduction (reduksi data) dapat juga diartikan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Maka dalam hal ini data yang diperoleh peneliti dijabarkan oleh peneliti secara rinci dalam penelitian ini.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Maka dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/ Data Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

F. Kredibilitas penelitian

Setiap penelitian harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian. “Dimana Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, Cetakan-26, 2017), hal. .247-252

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang “Mengevaluasi”. Kemudian yakin pada sejumlah orang untuk dibandingkan dari masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut. Dengan demikian triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya

membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.

2. Triangulasi tehnik

Untuk menguji kredibilitas adat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara dipagi hari pada narasumber, masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau tehnik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan

secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam hal ini untuk menguji kredibilitas penelitian maka peneliti memfokuskan tentang Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Kota Bengkulu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Lokasi Lembaga¹

Tabel 1.1

Profil Sekolah

NO	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMAN 1 BENGKULU
2	NPSN	10702416
3	Jenjang Pendidikan	SMA
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jalan Kuala Lempuing
6	RT / RW	10 / 3
7	Kode Pos	38225
8	Kelurahan	Lempuing

¹ Sumber data TU SMAN 1 Kota Bengkulu

9	Kecamatan	Kec. Ratu Agung
10	Kabupaten / Kota	Kota Bengkulu
11	Provinsi	Provinsi Bengkulu
12	Negara	Indonesia
13	Posisi Geografis	-3.8227 Lintang
		102.2803 Bujur
Data Pelengkap		
14	SK Pendirian Sekolah	0371/1/C/1978
15	Tanggal SK Pendirian	1978-12-22
16	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
17	SK Izin Operasional	27/SK/B/III
18	Tanggal SK Izin Operasional	1959-06-30
19	Kebutuhan Khusus Dilayani	-
20	Nomor Rekening	0010201167085
21	Nomor Bank	BPD BENGKULU
22	Cabang KCP / Unit	001 Cabang Utama
23	Rekening Atas Nama	Sman 1 Kota Bengkulu

24	MBS	Ya
25	Luas Tanah Milik (m2)	19700
26	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	0
27	Nama Wajib Pajak	Pembantu Pemegang Kas SMA Negeri 1 Kota Bengkulu
28	NPWP	004877841311000
Kontak Sekolah		
29	Nomor Telepon	22906
30	Nomor Fax	22906
31	Email	smansakotabengkulu@gmail.com
32	Website	http://sma1bengkulu.sch.id
Data Periodik		
33	Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh / 5 Hari
34	Bersedia Menerima Bos	Ya
35	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
36	Sumber Listrik	PLN
37	Daya Listrik (Watt)	17000

38	Akses Internet	Telkom Speedy
39	Akses Internet Alternatif	Telkom Flash
Sanitasi		
40	Kecukupan Air	Cukup
41	Sekolah Memproses Air Sendiri	Tidak
42	Air Minum Untuk Siswa	Disediakan Sekolah
43	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	Ya
44	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	0
45	Sumber Air Sanitasi	Sumur terlindung
46	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	Ada Sumber Air
47	Tipe Jamban	Leher Angsa (Toilet duduk/jongkok)
48	Jumlah tempat Cuci Tangan	
49	Apakah sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	Ya

50	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	Laki-Laki = 10 Perempuan = 10 Bersama = 10
51	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	Laki-Laki = 0 Perempuan = 0 Bersama = 0

Dengan perincian sebagai berikut:

Alamat : Jalan Kuala Lempuing, Kelurahan Lempuing
Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu 38225. Telp.(0736)
22906.

Transportasi : Lancar (lintasan angkutan kota)

Kebisingan : Kurang (jauh dari keramaian kota)

Kerawanan : Kurang (dikelilingi pemukiman penduduk dan di
tembok setinggi 2 meter)

Jarak dari pasar : \pm 1KM

Sekolah berdekatan : SMA Muhammadiyah 4, SMAN 6, SMKN 7, SMPN 7, SMPN 12 dan SMP Muhammadiyah Terpadu

Pagar sekolah : Tembok \pm 700 meter dengan ketinggian 2 meter (Komp. Perguruan Muhammadiyah)

2. Sejarah Lembaga

SMAN 1 Kota Bengkulu merupakan sekolah menengah atas Negeri Bengkulu yang menerima SK menteri Pendidikan dan pengajaran RI No.27/SK/III/1975 namun sebenarnya sudah menerima siswa sejak 31 Juli 1975 dan mulai menggunakan nama SMA Negeri 1 Bengkulu sejak tahun 1978 ketika SMA Negeri 2 Bengkulu di jalan Mahoni resmi menerima murid baru. Selama 25 tahun (1959-1984) SMA Negeri 1 sekolah ini berpindah-pindah tempat belajar, yaitu: Pasar Bengkulu, Sawah Lebar, Anggut Atas dan akhirnya tahun 1985 ke Kuala Lempuing sampai sekarang.

SMA Negeri 1 Kota Bengkulu adalah merupakan salah satu sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Bengkulu, sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 1 Bengkulu ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X IPA/IPS sampai Kelas XII IPA/IPS, SMA Negeri 1 Kota Bengkulu menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahun 2007, sekolah ini menggunakan kurikulum satuan pendidikan sebelumnya KBK.

Sekolah SMAN 1 kota Bengkulu mengadakan proses pembelajaran 6 hari dalam satu minggu. Kepala sekolah SMAN 1 kota Bengkulu bapak Rustiyono M,Pd dengan akreditasi A. Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1985 dipimpin oleh :²

² Sumber data TU SMAN 1 Kota Bengkulu

Tabel 1.2

No	Nama Kepala Sekolah
1	Drs.Gondo Suprihat
2	Y.P. Sukardi
3	Abdul Yunus
4	Sulaiman, BA
5	Wahab, BA
6	Zulkarnaen, BA
7	Aziz Wahab, BA
8	Waluyo,BA
9	Riyanto Martinus, BA
10	Haryadi, S.Pd
11	Drs.H.Zamzami Adam, MM
12	Yuwanto, S.Pd
13	Alan Fitri, M.Pd
14	Fazrul Hamidy, SPd, SH, MM
15	Pauri, M.Pd
16	Asmara Deni, M.Pd
17	Apandi.M.Pd
18	H.Rustiyono M,Pd

3. Tujuan, Visi dan Misi Lembaga

a. Tujuan SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

- 1) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dan staf tata usaha.
- 2) Terciptanya suasana yang harmonis di lingkungan sekolah dengan perilaku yang baik dalam nuansa agamis antar warga sekolah.
- 3) Meningkatkan minat dan kualitas pembelajaran.
- 4) Terciptanya lingkungan sekolah yang indah bersih dan tertib.
- 5) Tersedianya Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Mengetahui semua potensi yang ada berupaya untuk mengelola dan mengembangkan secara profesional.

Semakin tinggi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi serta berubahnya

kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan. Untuk mengabarkan profil SMA Negeri 1 kota Bengkulu ke depan dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai di masa datang yang diwujudkan dalam visi, misi dan tujuan sekolah sebagai berikut:

b. Visi

Terciptanya peserta didik yang beriman, berakhlak, cerdas, terampil, mandiri, dan berwawasan global.

c. Misi

Berdasarkan visi yang dikembangkan melalui indikator-indikator tersebut di atas, maka misi SMA Negeri 1 Kota Bengkulu sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama

- 2) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan dengan mengedepankan kualitas serta pelayanan bimbingan secara efektif
 - 3) Mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki.
 - 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana serta berkesinambungan.
 - 5) Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, warga sekitar sekolah dan lembaga lain yang terkait.
 - 6) Membudayakan warga sekolah untuk cinta lingkungan hidup.³
4. Kurikulum SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

Kurikulum SMA Negeri 1 Kota Bengkulu sudah menggunakan kurikulum 2013 terpadu dan tidak lagi

³ Sumber data TU SMAN 1 Kota Bengkulu

menggunakan kurikulum KTSP. Nilainya lebih ditekankan pada penilaian yang bersifat individual.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

Dalam penyusunan kurikulum 2013 memiliki beberapa prosedur yaitu:

- a. Mengkaji silabus meliputi KI dan KD, materi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajar, alokasi waktu, dan sumber belajar.
- b. Merumuskan indikator pencapaian KD.
- c. Merumuskan tujuan pembelajaran.

- d. Mengembangkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran dapat berasal dari buku, teks pelajaran (buku siswa) dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
- e. Menjabarkan kegiatan pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi siswa dan satuan guruan termasuk penggunaan media, alat, bahan,dan sumber belajar.
- f. Menentukan alokasi waktu untuk setiap pertemuan berdasarkan alokasi waktu pada silabus. Selanjutnya dibagi kedalam kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

- g. Mengembangkan penilaian pembelajaran dengan cara menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran.
- h. Menentukan strategi pembelajaran remedial segera setelah dilakukan penilaian.
- i. Menentukan media, alat, bahan, dan sumber belajar di sesuaikan dengan yang telah di tetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis di atas SMA N 1 Kota Bengkulu sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk tiap tingkatan, baik itu kelas X, XI, maupun kelas XII.⁴

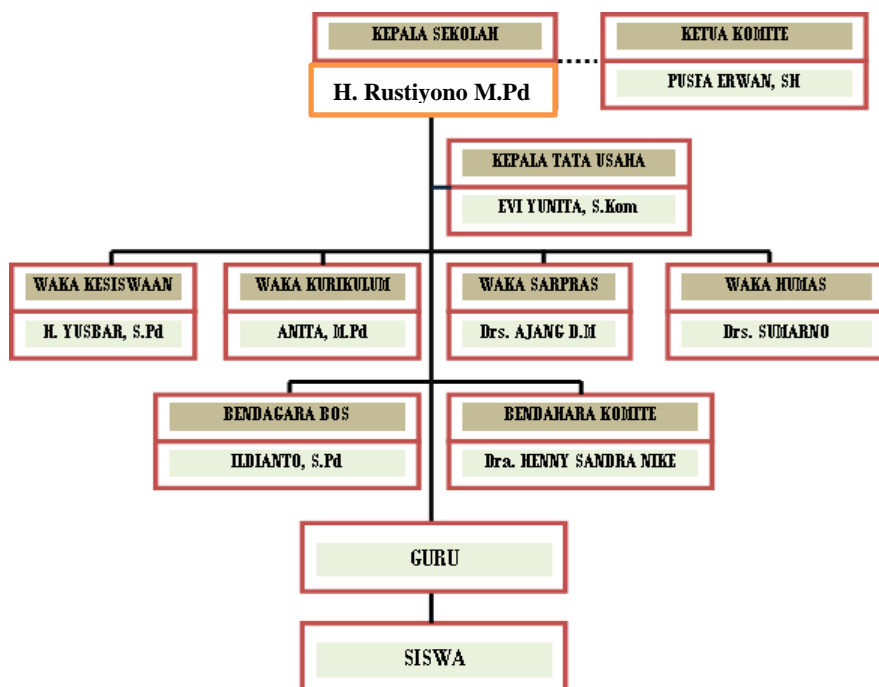
5. Organisasi Sekolah SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

Organisasi merupakan suatu perkumpulan yang terorganisir secara teratur guna memperlancar kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perkumpulan tersebut

⁴ Sumber data TU SMAN 1 Kota Bengkulu

(dalam hal ini sekolah) demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Bagan 1.1
STRUKTUR ORGANISASI



⁵ Sumber data TU SMAN 1 Kota Bengkulu

6. Siswa SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

Jumlah Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

Tahun Pelajaran 2021/2022⁸

Tabel 1.3

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	X	10	360
2	XI	11	365
3	XII	10	312
Jumlah		31	1037

Tabel 1.6

7. Majelis Sekolah/Dewan Sekolah/ Komite Sekolah

Berdasarkan UUSPN No 20 Tahun 2003 pasal 56 ayat 3 menyatakan bahwa komite sekolah/ madrasah sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana

⁸ Sumber data TU SMAN 1 Kota Bengkulu

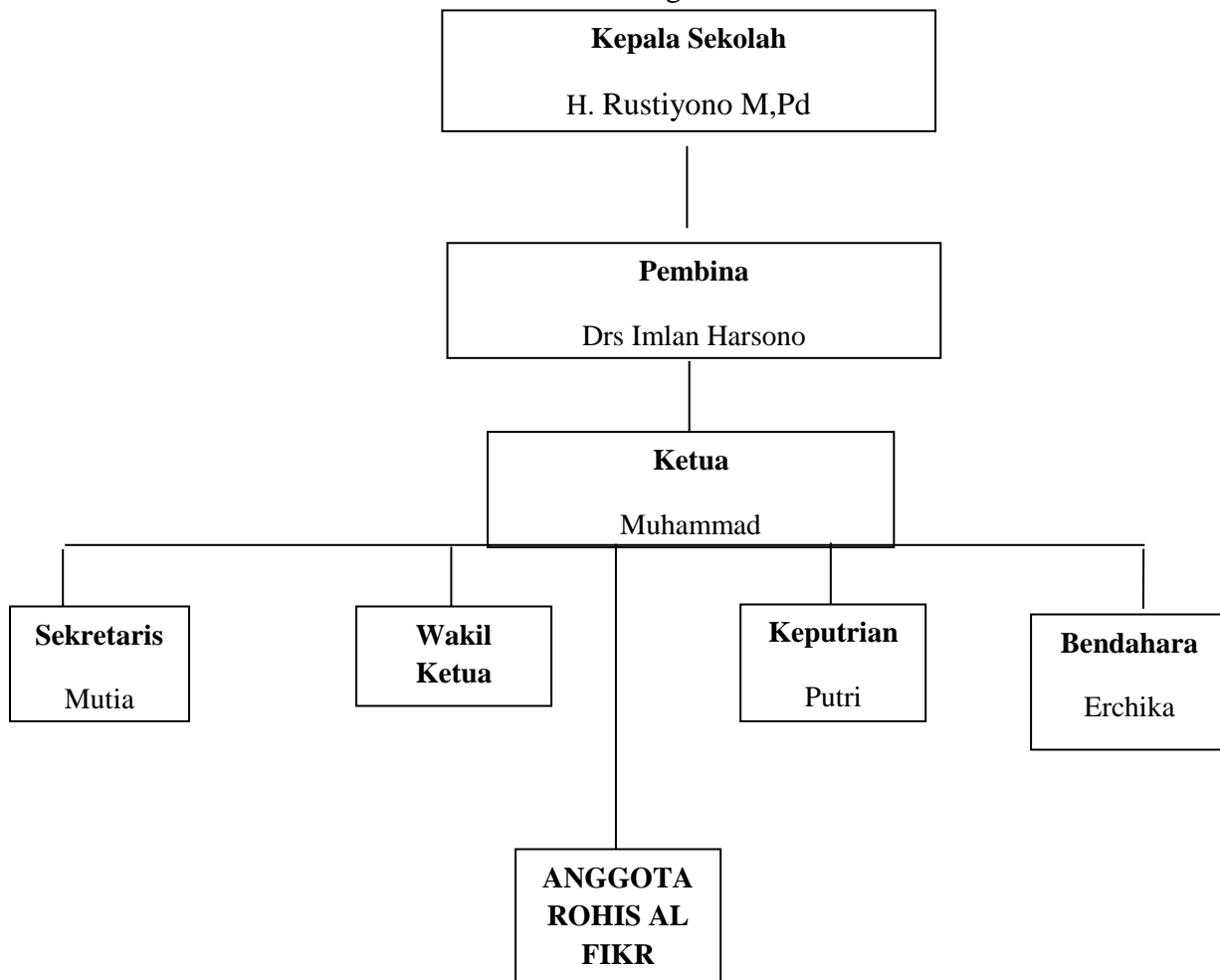
prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

Komite sekolah di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu diketuai oleh Puspa Erwan. Ketua Komite Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban komite sekolah. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan melakukan pengawasan pelaksanaan tugas baik pengurus harian maupun pengurus bidang agar tercapai kinerja organisasi yang maksimal.¹⁰

¹⁰ Sumber data TU SMAN 1 Kota Bengkulu

8. Struktur Rohis di SMAN 1 Kota Bengkulu.¹¹

Bagan 1.2



¹¹ Sumber data Rohis Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu

PROGRAM KERJA
ROHIS SMA NEGERI 1 BENGKULU¹²

No	Program	Sasaran	Tujuan	Target	waktu
1	Kajian Mingguan	Anggota Rohis	Mengajarkan anggota ilmu-ilmu serta hukum-hukum dalam agama islam	Anggota dapat mempraktekan ilmu yang telah dia dapat di kehidupan bermasyarakat	1 tahun keperguruan
2	Rihlah atau Nobar film Islami	Anggota Rohis	Memberikan penyegaran mental kepada anggota Rohis	Anggota Rohis menjadi lebih bersemangat dalam berkontribusi	Semester ini, Pada akhir bulan.
3	Iftor/Bukber	Anggota Rohis	Memberikan pembiasaan kepada anggota Rohis dalam melaksanakan Sunnah Rasulullah SAW	Terbiasa dalam melaksanakan puasa Sunnah	Semester ini, pada minggu ke 2 pada tiap bulan.

¹² Sumber data Rohis Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu

4	Bersih musholah	Anggota Rohis	Memberikan kenyamanan saat didalam mushola sekolah	Membiasakan para anggota Rohis hidup bersih	Semester ini setiap 3 bulan
5	Mengikuti Lomba	Anggota Rohis	Menjadi saran anggota untuk menunjukkan bakat yang dimiliki.	Anggota dapat menjadi percaya diri dan belajar berkompetisi secara positif	Fleksibel
6	Olahraga	Anggota Rohis	Memberikan kesehatan jasmani	Agar anggota Rohis terbiasa memelihara kesehatan tubuh	Pada bulan Juli
7	Mabit	Terbuka untuk umum	Membina iman anggota Rohis	Agar Anggota Rohis selalu istiqomah dalam keimanan kepada Allah	Bulan Desember

8	Fiqih wanita	Terbuka untuk umum	Memberikan pemahaman tentang fiqih wanita	Dapat mengetahui fiqih-fiqih wanita	Bulan Mei
9	Kajian Umum	Terbuka untuk umum	Memberikan pemahaman agama	Dapat mempraktekkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari	Fleksi bel
10	Baksos	Terbuka untuk umum	Memberikan bantuan terhadap orang yang membutuhkan	Membiasakan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari	Fleksi bel
11	Pembacaan Hadis	Terbuka untuk umum	Memberikan pengetahuan seputar hadis Rasulullah SAW	Melaksanakan hadis-hadis yang dibacakan dalam kehidupan sehari-hari	Setiap hari sebelum sholat dzuhur

12	Rapat Evaluasi	Pengurus Rohis	Mendiskusikan kinerja program kerja selama kepengurusan	Menganalisis kekurangan dan kelebihan kepengurusan selama 1 tahun	Akhir kepengurusan
----	----------------	----------------	---	---	--------------------

B. Peran Ekstrakurikuler Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu

Rohis Memiliki peran penting dalam mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kota Bengkulu. Rohis yang menjadi sebuah tempat untuk para siswa mengembangkan bakat dan keterampilan mereka dalam masa perkembangan untuk menemukan jati diri. Oleh karena itu Rohis tentunya memiliki tujuan agar kehadiran mereka di dalam sekolah dapat memberikan peran penting bagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah tujuan dari kegiatan Rohani Islam menurut Kementerian Agama RI²⁸,
Yaitu :

²⁸ Kemenag Republik Indonesia, *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA*, hlm. 9

1. Memberikan sarana pembinaan, pelatihan dan pendalaman Pendidikan Agama Islam bagi para siswa, agar dapat mengkomunikasikan ajaran agama yang mereka peroleh dalam bentuk akhlak mulia, sehingga nilai-nilai ajaran Islam mewarnai lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membentuk keperibadian muslim yang representatif dalam upaya kaderisasi Islam yang berkesinambungan, sehingga syiar Islam terus berkembang secara damai dan lebih dinamis sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT agar mampu melaksanakan perintah dan meninggalkan larangannya serta mampu menyaring budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai spiritual agar dapat dijauhinya.
4. Memberikan dan menambah wawasan keagamaan yang tidak diperoleh dalam pembelajaran di kelas

agar diharapkan kompetensi keagamaan peserta didik semakin meningkat.

Selain peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pemahaman agama Islam ditengah wabah pandemi Covid-19, peran Rohis sangat membantu demi tercapainya tujuan pendidikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pembina Rohis Bapak Drs. Imlan Harsono terkait peran dari Ekstrakurikuler Rohis pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Bengkulu :

”Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat pandemi ini tentunya harus ada sentuhan-sentuhan yang harus disampaikan sehingga dapat membekas dan melekat di dalam keseharian peserta didik. Rohis sebagai ekstrakurikuler yang menjadi tauladan dalam praktek sehari-hari terutama dalam hal masalah ibadah, biasanya anak-anak Rohis lebih aktif dan lebih disiplin dalam beribadah, serta mereka memiliki kesadaran yang lebih tinggi dibandingkan oleh peserta didik yang bukan tergabung di dalam ekstrakurikuler Rohis. Dan peran ekstrakurikuler Rohis ini pun dapat memberikan dampak

yang positif dengan mata pelajaran yang lainnya, terutama masalah ahlak dan tingkah laku didalam kelas”.¹³

Peneneliti juga mewawancarai kepala sekolah SMAN 1 Kota Bengkulu yang mana dalam ini diwakilkan oleh kepala Humas SMAN 1 Kota Bengkulu. Karena, saat peneliti melakukan penelitian, kepala sekolah SMAN 1 Kota Bengkulu diganti oleh kepala sekolah yang baru. Sehingga kepala sekolah merekomendasikan wawancara peneliti kepada Bapak Drs. Sumarno selaku kepala Humas SMAN 1 Kota Bengkulu:

“Adanya ekstrakurikuler Rohis ini untuk mendukung visi dan misi sekolah agar siswa dapat menguasai IMTAQ (Iman dan Taqwa) melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis. Pada saat pandemi sekarang ini kegiatan-kegiatan Rohis agak sedikit terhambat karena mereka tidak bisa melaksanakan kegiatan yang mengumpulkan orang banyak. Tetapi dampak positif dari ekstrakurikuler Rohis inilah yang paling menonjol di SMAN 1 Kota Bengkulu terkait dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan sepenngamatan saya banyak anak-anak Rohis ini yang masuk atau lolos ke dalam perguruan tinggi melalui jalur prestasi. Artinya selain

¹³ Wawancara dengan pembina Rohis Bapak Drs. Imlan Harsono tanggal 14 Februari 2022 di Musholah Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 14.36 WIB.

mereka aktif pada kerohanian mereka juga memiliki prestasi didalam bidang akademik”.¹⁴

Peneliti juga mewawancarai Muhammad siswa kelas XI IPA 2 sebagai ketua Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu, yang mana berikut adalah hasilnya:

“Kegiatan-kegiatan Rohis ini bertujuan agar dapat memberikan wawasan dan keterampilan Islamiyah. Menurut saya, kegiatan Rohis dapat membantu dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam karena di Rohis kita diajarkan untuk mengamalkan pembelajaran PAI seperti kita diajak rutin membaca Al-Qur’an, memberikan suritauladan, dan menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Sehingga ketika kita bergabung didalam Rohis kita bukan hanya mendapat nilai dunia tetapi juga nilai akhirat”.¹⁵

Selain wawancara tersebut, selanjutnya peran ekstrakurikuler Rohis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat pendemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu dikuatkan juga dengan program kerja yang dilaksanakan oleh pengurus Rohis dalam satu tahun kepengurusan.

¹⁴ Wawancara dengan kepala Humas Bapak Drs. Sumarno SMAN 1 Kota Bengkulu tanggal 16 Februari 2022 di Ruangan BK SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 09.04 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan ketua Rohis Muhammad kelas XI IPA 2 SMAN 1 Kota Bengkulu tanggal 17 Februari 2022 di Musholah Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 09.48 WIB.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Rohis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu, peneliti akan menjabarkan beberapa bentuk peran dari ekstrakurikuler Rohis pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama Pandemi Covid-19, berikut penjabarannya:

1. Kegiatan Rohis

Kegiatan-kegiatan Rohis yang dapat memberikan peran terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai ekstrakurikuler yang bernuansakan Islam sangat berperan penting. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Muhammad siswa kelas XI IPA 2 sebagai ketua Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu terkait macam-macam kegiatan Rohis untuk para siswa di SMAN 1 Kota Bengkulu:

“kegiatan-kegiatan didalam Rohis di SMAN 1 Kota Bengkulu memiliki program kerja yang secara langsung dapat memberikan dampak

positif kepada seluruh siswa, baik dalam kegiatan harian, bulanan, dan tahunan”.¹⁶

Dari hasil wawancara di atas penelitian akan menjabarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu untuk siswa SMAN 1 Kota Bengkulu, yaitu:

a. Kegiatan Tahunan

1) MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)

Malam bina iman dan taqwa ini adalah sebuah kegiatan yang melatih keimanan dan ketaqwaan peserta didik. Program ini sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk memberikan pembinaan iman dan taqwa peserta didik. Sehingga dengan adanya kegiatan ini peserta didik diharapkan

¹⁶ Wawancara dengan ketua Rohis Muhammad kelas XI IPA 2 SMAN 1 Kota Bengkulu tanggal 17 Februari 2022 di Musholah Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 09.48 WIB.

dapat mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Kegiatan ini diadakan di Mushola SMAN 1 Kota Bengkulu. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa laki-laki. Karena, kegiatan ini dilaksanakan dimalam hari. Pada saat Pandemi Covid-19 kegiatan ini dialihkan menjadi kegiatan online.

2) Bakti Sosial

Kegiatan ini bertujuan memberikan bantuan terhadap saudara-saudara yang membutuhkan. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat sekolah untuk memberikan kontribusinya dalam membantu saudara sesama manusia yang lagi kesusahan. Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar kepekaan dari

masyarakat sekolah, karena untuk memberikan kontribusi dalam kegiatan ini harus adanya kekompakkan dan kerjasama.

3) Fiqih Wanita

Kegiatan ini dilaksanakan untuk para wanita anggota Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu. Dan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan terkait fiqih kewanitaan. Didalamnya terdapat materi untuk wanita seperti menjadi wanita yang ideal, fiqih-fiqih yang berkaitan dengan kewanitaan, dan melatih dakwah untuk para wanita sehingga mereka dapat saling mengajak dalam kebaikan.

b. Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu adalah mentoring. Yang mana dalam kegiatan ini dilakukan satu kali dalam sepekan. Disana terdapat seorang mentor yang akan memberikan arahan dan juga pembinaan kepada anggota Rohis . kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at jam 13.00 setelah melaksanakan sholat jum'at dimasjid. Program ini sangat berpengaruh terhadap wawasan, tingkah laku dan pratek ibadah sehari-hari. Karena disinilah para anggota Rohis dibina dan dipantau dengan amalan-amalan ibadah yang mereka lakukan.

c. Kegiatan Harian

Kegiatan harian yang dilaksanakan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu yaitu

sholat dhuha. kegiatan ini sejalan dengan kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Yang mana sekolah mewajibkan kegiatan sholat dhuha ini kepada peserta didik pada hari selasa, rabu dan kamis sebelum jam pelajaran dimulai. Dan untuk anak Rohis sholat dhuha ini dilakukan setiap hari, ketika jam istirahat. Sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu dengan baik.

Dengan berbagai macam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu diatas, masih ada beberapa lagi kegiatan yang memberikan peran terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti buka bersama, rihlah atau tafakur alam, nonton bareng film Islami, mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan oleh sekolah atau instansi

lain dan lain sebagainya. Dari kegiatan-kegiatan Rohis tersebut tentu sangat berperan aktif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik anggota Rohis maupun non Rohis. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ananda Kurnia siswa kelas XII IPS 5 sebagai wakil ketua Rohis terkait pandangannya tentang kegiatan yang diadakan oleh Rohis:

“kegiatan yang dilakukan oleh Rohis selama ini dapat memberikan nilai positif untuk kami, karna dengan adanya kajian-kajian online yang diadakan oleh Rohis kami dapat mengetahui ilmu-ilmu agama Islam. yang mana hal tersebut dapat membantu kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.”¹⁷

Hasil wawancara lainnya terkait dengan pendapat siswa terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis SMAN

¹⁷ Wawancara dengan wakil ketua Rohis Ananda Kurnia Kelas XII IPS 5 SMAN 1 Kota Bengkulu tanggal 17 Februari 2022 di Musholah Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 10.16 WIB.

1 Kota Bengkulu peneliti mewawancarai siswa bernama Anggi Darma Putra kelas XII IPA 2, berikut adalah hasil wawancaranya:

“Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu seperti, kajian umum, sholat dhuha dan pembacaan hadist sebelum kegiatan sholat dzuhur dapat menambah dan memberikan pengetahuan kepada kami tentang nilai-nilai Agama dan berpengaruh kepada kesadaran diri kami serta berpengaruh terhadap pengetahuan kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”.¹⁸

Selain peneliti mewawancarai para siswa untuk melihat pandangan mereka terhadap kegiatan Rohis, peneliti juga mewawancarai kepala sekolah yang dalam hal ini diwakilkan oleh Bapak Drs. Sumarno selaku kepala Humas SMAN 1

¹⁸ Wawancara dengan Anggi Darma Putra siswa kelas XII SMAN 1 Kota Bengkulu tanggal 17 Februari 2022 di Musholah Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 09.48 WIB.

kota Bengkulu, berikut hasil wawancaranya:

“Menurut saya dampak dari kegiatan-kegiatan Rohis ini sangat positif terutama dalam mata pelajaran Agama Islam, terbukti dengan bagusnya ahlak dan tingkahlaku dari anak-anak Rohis terhadap guru dan teman sebayanya. Dan pada peringatan-peringatan hari raya besar Islam, anak-anak Rohis inilah yang berperan penting dalam membantu suksesnya acara tersebut. Baik sebagai panitia pelaksana kegiatan atau dalam hal mempersiapkan kegiatan tersebut disamping sekolah memfasilitasi kegiatan tersebut.”¹⁹

Peneliti juga mewawancarai Bapak Drs Imlan Harsono sebagai Pembina Rohis terkait dengan berbagai macam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis dimasa pandemi ini, berikut hasil wawancaranya:

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Drs Sumarno selaku kepala Humas SMAN 1 Kota Bengkulu tanggal 16 Februari 2022 di Ruang BK SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 09.04 WIB.

“kegiatan-kegiatan di Rohis sangat membantu sekali pada mata pelajaran PAI, salah satunya yaitu dalam praktek ibadah sehari-hari, sikap dan ahlak mereka terhadap orang yang lebih tua. Serta kegiatan seperti mentoring, kajian umum serta kajian fiqih wanita. Karna dengan kegiatan tersebut mereka dapat memahami hal-hal yang berkaitan denganm agama Islam secara mendalam karena, jika hanya mengandalkan materi selama jam pelajaran agama Islam maka itu tidak cukup untuk memberikan pemahan kepada mereka apalagi dipraktekkan dalamn kehidupan sehari-hari.”²⁰

Peneliti juga mengamati pada kegiatan sholat dhuha dan pembacaan hadist sebelum melaksanakan sholat dzuhur. Dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut pihak sekolah sangat mendukung dengan adanya kegiatan itu. Pihak sekolah juga menekankan kepada para siswa agar pada setiap hari selasa, rabu dan kamis sebelum

²⁰ Wawancara dengan Bapak Drs Imlan Harsono selaku pembina Rohis tanggal 14 Februari 2022 di Musholah Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 14.36 WIB.

memasuki kelas mereka harus wajib melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu. Dan ketika dalam kegiatan pembacaan hadist sebelum sholat dzuhur para siswa dengan khuyuk mendengarkan hadist tyang disampaikan oleh anak Rohis, walaupun sebagian diantara mereka yang lainnya masih sibuk dengan urusan-urusan yang lainnya, seperti sedang mengambil wudhu atau sedang mempersiapkan tempat sholat mereka masing-masing.²¹

Berjalannya kegiatan tersebut tidak lepas dari dukungan guru dan antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sabagaimana peneliti mewawancarai Dival

²¹ Observasi kegiatan Rohis, tanggal 15 Februari 2022 di SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 07.15

Satria Gunawan siswa kelas XII IPA 3,
berikut hasil wawancaranya:

“kegiatan Sholat Dhuha seperti ini memberikan kami kesadaran bahwa setiap memulai aktifitas kita harus merelaksasikan pikiran dan hati kita agar bisa lebih segar dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. dan juga dengan adanya pembacaan hadist yang dibacakan sebelum melaksanakan sholat dzuhur dapat memberikan kami pengetahuan yang luas terutama tentang pelajajaan agama Islam.”²²

Dari semua hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis yang ditujukan kepada para peserta didik di SMAN 1 Kota Bengkulu sangat memberikan peran terhadap pembelajaran PAI terlebih lagi pada saat pandemi Covid-19 saat ini.

²² Wawancara dengan Dival Satria Gunawan siswa kelas XII IPA 3 SMAN 1 Kota Bengkulu tanggal 17 Februari 2022 di Musholah Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 09.48 WIB.

Karena, dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Rohis ini guru mata pelajaran PAI dapat lebih maksimal dalam memberikan teori-teori yang ada didalam kelas, sedangkan untuk prakteknya langsung di gerakkan oleh ekstrakurikuler Rohis. Contohnya pada kegiatan sholat dhuha, para guru terbantu oleh kinerja dari anak-anak Rohis yang mengkoordinir para siswa untuk melaksanakan sholat dhuha sebelum pelajaran pertama dimulai. Hal ini sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk memberikan peningkatan pada IMTAQ (Iman dan Taqwa) para peserta didik. Selain itu rasa antusiasme para peserta didik dalam mengikuti kegiatan sholat dhuha ini sangat tinggi. Hal ini memberikan sisi positif pada sekolah atau peserta didik itu

sendiri, karena dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan kebiasaan yang baik bagi seorang hamba yang senantiasa mengawali aktifitasnya dengan melaksanakan sholat dhuha di pagi hari.

Sama halnya dengan kegiatan membaca hadist sebelum melaksanakan sholat dzuhur, karena dalam ini tidak hanya para siswa yang mendapatkan ilmu tentang keislaman atau sunnah-sunnah dari Rasulullah SAW, tetapi para guru dan masyarakat sekolah juga mendapatkan pengetahuan yang mungkin belum mereka ketahui didalam agama Islam. sehingga ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mereka seputar agama Islam.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan para siswa dapat mengaplikasikan dan membiasakannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Baik itu saat dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga dan masyarakat. Sehingga hal ini dapat dicontoh dan diikuti oleh orang lain diluar lingkungan sekolah.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Rohis

Pada setiap ekstrakurikuler dalam sebuah sekolah tentulah memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya. Faktor-faktor inilah nantinya yang akan memberikan pengaruh dari peran dan kualitas Rohis dalam pelajaran PAI. Sehingga sangat perlu diperhatikan untuk menganalisis hal yang harus dipertahankan atau ditingkatkan dan diperbaiki, mengingat hal ini yang akan menjadi tolak ukuran maju

atau mundurkan sebuah organisasi. Berikut ini adalah beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan Rohis di SMAN 1 Kota Bengkulu.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari kegiatan-kegiatan Rohis di SMAN 1 Kota Bengkulu tentunya tak lepas dari dukungan pihak sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah tersebut. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs Sumarno selaku kepala Humas SMAN 1 Kota Bengkulu sebagai berikut:

“Sekolah sangat mendukung kegiatan-kegiatan Rohis yang berkaitan dengan pelajaran Agama Islam dan sekaligus memberikan nilai plus pada sisi iman dan taqwa peserta didik. Demikian juga dengan dukungan dari para guru, mereka sangat mendukung akan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan ini. Tetapi, dalam hal antusiasme guru memiliki tupoksinya masing-masing, sehingga mereka tidak bisa fokus untuk selalu antusias dalam kegiatan yang dilakukan Rohis. Lain halnya dengan

pembina Rohis beliau sangat antusias dan mendukung serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis. Dan dari Kepala sekolah, Waka kesiswaan dan BK sangat memberikan perhatian lebih terhadap Rohis. Untuk guru Mapel yang lain belum bisa optimal dalam memberikan antusiasnya terhadap rohish, karena memang sudah ada tugasnya masing-masing dalam membina ekstrakurikuler yang lainnya.”²³

Peneliti juga mewawancarai Bapak Drs Imlan Harsono selaku Pembina Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu terkait dengan dukungan yang diberikan terhadap Rohis, berikut hasil wawancaranya:

“Sekolah sangat mendukung dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Rohis, sekolahpun juga memberika fasilitas terhadap Rohis untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mereka lakukan. Dan sekolahpun selalu melibatkan anak-anak rohish dalam berbagai acara. Serta setiap satu minggu sekali Rohis diamanahkan untuk mengambil infaq setiap hari Jum’at, sebagian dari infaq tersebut

²³ Wawancara dengan Bapak Drs Surmano selaku kepala Humas SMAN 1 Kota Bengkulu tanggal 16 Februari 2022 di Ruang BK SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 09.04 WIB.

dialokasikan untuk ekstrakurikuler Rohis, infaq tersebut diharapkan agar kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis dapat berjalan dengan baik.²⁴

Peneliti juga mengamati bahwasanya banyak dukungan-dukungan yang diberikan oleh sekolah, guru maupun masyarakat sekolah terhadap ekstrakurikuler Rohis. Seperti, guru sering memberikan nilai plus kepada anak-anak Rohis ketika mereka dalam kegiatan belajar mengajar, karena atas dasar tingkah laku mereka yang baik dan disiplin.²⁵ Serta masih banyak lagi bentuk dukungan yang diberikan oleh sekolah, guru dan masyarakat sekolah terhadap ekstrakurikuler Rohis.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Drs Imlan Harsono selaku pembina Rohis tanggal 14 Februari 2022 di Musholah Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 14.36 WIB.

²⁵ Observasi kegiatan Rohis, tanggal 15 Februari 2022 di SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 07.15

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwanya faktor pendukung dari peran ekstrakurikuler Rohis pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Bengkulu adalah berbagai dorong yang diberikan oleh pihak sekolah baik berupa materi ataupun tenaga memberikan semangat untuk para anggota Rohis agar terus bersemangat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong siswa untuk mendapatkan wawasan seputar agama Islam. Serta, dengan dukungan yang diberikan oleh Pembina Rohis yang totalitas dalam memberikan sokongan kepada para anggota Rohis, sehingga mereka terus melaksanakan dan menjalankan kegiatan walaupun dalam situasi dan kondisi yang belum sepenuhnya membaik pada hari ini.

2. Faktor Penghambat

Pada setiap organisasi sudah barang tentu ketika ada faktor pendukung dalam organisasi tersebut maka ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan organisasi tersebut. Sebagaimana yang hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs Imlan Harsono sebagai Pembina Rohis tentang hal-hal yang menghambat atau yang menjadi kekurangan didalam ekstrakurikuler Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu, yakni:

“Kekurangan didalam ekstrakurikuler Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu ini adalah kurangnya motivasi anak-anak untuk bergabung dalam ekstrakurikuler Rohis ini. Dan terkadang semangat para anggota Rohis yang kadang menurun sehingga

kadang kurang aktif didalam kepengurusan Rohis.”²⁷

Hal ini senada juga disampaikan oleh ketua Rohis yaitu Muhmmad kelas XI IPA 2, sebagai mana hasil wawancara peneliti, yakni:

“Kekurangan ataupun penghambat yang saya rasakan selama menjadi ketua Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu selama ini adalah sedikitnya minat siswa yang bergabung didalam Rohis. Serta pada situasi pandemi Covid-19 pada hari ini banyak para pengurus Rohis yang kurang aktif dalam kepengurusannya.”²⁸

Pada situasi pandemi Covid-19 hari ini menjadi penghambat yang amat merugikan. Sehingga kegiatan-kegiatan Rohis tidak dapat terlaksana dengan efektif. Selain pandemi Covid-19, dukungan dari pemerintah juga harus maksimal karena jika pemerintah memberikan dukungan

²⁷ Wawancara dengan Bapak Drs Imlan Harsono sebagai pembina Rohis tanggal 14 Februari 2022 di Musholah Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 14.36 WIB.

²⁸ Wawancara dengan Muhammad siswa kelas XI IPA 3 sebagai ketua Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu tanggal 17 Februari 2022 di Musholah Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 10.16 WIB.

yang maksimal terhadap ekstrakurikuler Rohis maka akan banyak siswa-siswa yang memiliki keperibadian dan akhlak serta kedisiplinan beribadah yang baik. Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Drs Sumarno selaku kepala Humas SMAN 1 Kota Bengkulu ketika peneliti melakukan wawancara dengan beliau, berikut hasil wawancaranya:

“Saya amati bahwa ada beberapa penghambat dari ekstrakurikuler Rohis ini. pertama, persentase minat anak-anak untuk mengikuti Rohis ini masih rendah, kedua dukungan dari Bapak Ibu Guru masih sedikit kurang, dalam arti yaitu dukungan kegiatan sholat berjamaah di mushola sekolah. Karena masih banyak guru-guru yang tidak ikut berjamaah dalam sholat dzuhur. Ketiga, motivasi dari orang tua yang belum bisa mayakinkan anak-anaknya bahwa kegiatan-kegiatan didalam Rohis ini sangat bagus untuk melatih iman dan ketaqwaan anak. Keempat, perhatian masyarakat atau pemerintah, jika pemerintah mengintruksikan ke sekolah-sekolah bahwa Rohis harus ada disetiap sekolah dan kucuran bantuan baik materi ataupun SDM Pembina diberikan kepada

Rohis, sedangkan Rohis ini adalah swadaya yang dilakukan oleh pihak sekolah.”²⁹

Dalam hal ini kerjasama antara orang tua, masyarakat, guru dan juga pemerintah haruslah baik. Karena dengan adanya sinergisitas diantaranya akan menghasilkan kolaborasi yang efektif terutama dalam hal pembelajaran Agama Islam. sehingga, peserta dapat dibina baik jasmani ataupun rohaninya didalam lingkungan sekolah dan masyarakat, menjadi suri tauladan untuk generasi mereka serta dapat memberikan kebermanfaatan untuk dirinya sendiri ataupun orang lain.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwanya faktor penghambat dari peran ekstrakurikuler Rohis pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Bengkulu

²⁹ Wawancara dengan Bapak Drs Sumarno sebagai kepala Humas SMAN 1 Kota Bengkulu tanggal 16 Februari 2022 di Ruang BK SMAN 1 Kota Bengkulu, pukul 09.04 WIB.

adalah situasi dan kondisi yang memang tengah tidak baik-baik saja, yang mengharuskan pengurus Rohis bekerja lebih keras dari biasanya agar organisasi Rohis di SMAN 1 Kota Bengkulu ini dapat selalu memberikan peran aktifnya kepada Sekolah terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bukan hanya situasi dan kondisi yang menjadi penghambat jalannya proses kegiatan Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu. Tetapi, persentasi dan motivasi dari para siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Rohis masih rendah ditambah lagi banyak para pengurus Rohis yang kurang aktif dimasa pandemi Covid-19 ini menyebabkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sedikit terhambat. Oleh karena itu, baik Pembina ataupun ketua Rohis harus memberikan semangat kembali kepada para

pengurus Rohis agar mereka bisa kembali lagi aktif dalam berorganisasi.

D. Pembahasan

Ektrakurukuler Rohani Islam atau disingkat Rohis adalah sebuah organisasi yang ada didalam SMAN 1 Kota Bengkulu. Yang mana organisasi ini merupakan lembaga dakwah sekolah yang memberikan fasilitas terhadap seluruh siswa yang ada di SMAN 1 Kota Bengkulu untuk memperdalam wawasan dan ilmu pengetahuan mereka tentang agama Islam. Oranisasi ini memiliki kepengurusan yang bertujuan agar program-program kerja yang telah disusun oleh poengurus Rohis dapat berjalan dengan baik. Sehingga bisa mendapatkan hasil yang efektif dalam kepengurusan Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu. Serta, dapat mencapai visi dan misi yang diinginkan oleh sekolah dan juga Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu.

Peran Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam salah-satu bentuk tanggungjawab yang diemban oleh Rohis, terutama di masa pandemi Covid-19 pada hari ini. Selain guru Pendidikan Agama Islam yang memberikan tauladan dan pengetahuan serta wawasan keislaman, peran Rohis juga sangat membantu dalam memfasilitasi para siswa untuk menerapkan teori-teori yang telah disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam didalam kelas. Bentuk peran Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi Covid-19 yakni, dengan mengadakan berbagai macam kegiatan dan teladan yang dilakukan oleh anggota Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu dan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu sangat berdampak pada pengetahuan dan wawasan siswa SMAN 1 Kota Bengkulu terkait dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam. tentunya hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan beribadah,

tigkah laku dan juga sopan santun terhadap guru. Tentu ini sangat sejalan dengan tujuan dari ekstrakurikuler Rohis sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama RI adalah:³⁰

- a. Memberikan sarana pembinaan, pelatihan dan pendalaman Pendidikan Agama Islam bagi para siswa, agar dapat mengkomunikasikan ajaran agama yang mereka peroleh dalam bentuk akhlak mulia, sehingga nilai-nilai ajaran Islam mewarnai lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Membentuk keperibadian muslim yang representatif dalam upaya kaderisasi Islam yang berkesinambungan, sehingga syiar Islam terus berkembang secara damai dan lebih dinamis sesuai dengan perkembangan zaman.

³⁰ Kemenag Republik Indonesia, *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA*, hlm. 9

- c. Memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT agar mampu melaksanakan perintah dan meninggalkan laranganNya serta mampu menyaring budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai spiritual agar dapat dijauhinya.
- d. Memberikan dan menambah wawasan keagamaan yang tidak diperoleh dalam pembelajaran di kelas agar diharapkan kompetensi keagamaan peserta didik semakin meningkat.

Sedangkan fungsi dari kegiatan Rohis adalah:

- a. Memotivasi siswa/siswi untuk mengembangkan potensi di bidang keagamaan yang dapat berkompetisi meningkatkan prestasinya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- b. Membantu guru Pendidikan Agama Islam untuk memenuhi tuntutan kebutuhan akan pengakuan

terhadap hasil Pendidikan Agama Islam sejalan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.³¹

Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan Rohis tentunya sekolah sangat mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis. Kerena selain membantu visi dan misi sekolah Rohis juga sangat membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam membina dan menyampaikan ilmu tentang agama Islam.

Kerjasama antara sekolah, orang tua dan Rohis sangat membantu pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan meteri yang diberikan guru PAI didalam kelas dan dibantu oleh pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh Rohis diluar jam pelajaran. Peran Pembina yang memberikan arahan dan semangat anggota Rohis menjadi salah-satu bentuk kerjasama yang sangat

³¹ Kemenag Republik Indonesia, *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA*,, hlm. 9-10

membantu Rohis dalam memberikan peran terhadap pelajaran Agama Islam dimasa pandemi Covid-19 saat ini.

Antusiasme siswa SMAN 1 Kota Bengkulu terhadap kegiatan Rohis cukup baik, misalnya pada kegiatan sholat dhuha sebelum jam pelajaran dimulai, para siswa banyak yang mengikuti rangkaian kegiatan tersebut. Selain itu peran dan dukungan guru dan masyarakat sekolah sangat berpengaruh terhadap siswa. Sehingga atas kerjasama tersebut Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu cukup ringan dalam melakukan kegiatan yang berperan terhadap pelajaran PAI pada saat Pandemi Covid-19.

Proses dari kegiatan yang berperan terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak mudah untuk dilakukan. Banyak faktor penghambat dalam proses jalannya kegiatan tersebut. Seperti kurangnya minat peserta didik untuk masuk Rohis, beberapa pengurus Rohis yang kurang aktif dalam kepengurusan saat Pandemi Covid-19,

beberapa kegiatan harus dialihkan dalam bentuk online. Sehingga dalam proses ini para anggota Rohis harus mencari jalan keluar agar kegiatan tersebut efektif ketika dilakukan.

Anggota Rohis dijadikan teladan dalam perbuatan, perkataan, kedisiplinan beribadah dan cara berfikir untuk para siswa di SMAN 1 Kota Bengkulu. Dikarenakan untuk menjadi anggota Rohis harus mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah disusun dan direncanakan sehingga sebelum mereka melakukan sebuah kegiatan anggota Rohis terlebih dahulu melaksanakannya seperti, sholat dhuha atau pun sholat dzuhur berjamaah di sekolah. Sehingga kedepannya anggota Rohis dapat memberikan peran yang besar terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kota Bengkulu. Melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan, sehingga bukan hanya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mereka berperan melainkan pada mata pelajaran yang lainnya,

serta kedisiplinan dalam beribadah atau dalam praktek mereka sehari-hari didalam lingkungan sekolah, lingkungan kelurga dan lingkungan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk peran dari ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pendidikan Agama Islam pada saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu yaitu, dengan program kerja Rohis yang dilakukannya saat Pandemi Covid-19, kegiatan Rohis sendiri terdapat kegiatan tahunan yakni Mabit (malam bina iman dan taqwa), bakti sosial. Kemudian kegiatan mingguan yaitu mentoring yang dilakukan pada hari jum'at pukul 13.00 setelah sholat Jum'at berjamaah. Dan terakhir yaitu kegiatan harian yaitu, melakukan sholat dhuha sebelum melaksanakan pembelajaran. Bentuk peran Rohis yang kedua terhadap pelajaran PAI saat

Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu yakni anggota Rohis menjadi teladan dalam bersikap, bertindak dan disiplin dalam beribadah dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga dan masyarakat. meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang agama Islam dan mengamalkan nilai-nilai Islam.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Rohis pada perannya dalam pelajaran PAI saat Pandemi Covid-19 yakni, dukungan dan dorongan yang besar dari sekolah dan Pembina Rohis terhadap kegiatan yang dilakukan Rohis saat Pandemi Covid-19 berupa materi ataupun tenaga serta dukungan dari beberapa guru dalam memberikan masukan dan saran terhadap kegiatan-kegiatan Rohis yang berperan pada pelajaran PAI saat Pandemi Covid-19. Serta hambatan pada peran Rohis terhadap pelajaran PAI saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu

yakni, kurangnya antusiasme siswa untuk bergabung dengan ekstrakurikuler Rohis, serta kurang aktifnya beberapa pengurus Rohis pada situasi dan kondisi Pandemi Covid-19 saat ini.

B. SARAN

1. Saran Untuk Lembaga

a) Lembaga Sekolah

- 1) Pihak sekolah harus selalu memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Rohis
- 2) Pihak sekolah memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan Rohis
- 3) Pihak sekolah membantu dan memberikan pemahaman kepada para siswa agar mereka bisa untuk bergabung dengan ekstrakurikuler Rohis

b) Lembaga Rohis

- 1) Pihak Rohis harus menjalin hubungan atau silaturahmi dengan Rohis lainnya di luar sekolah agar dapat saling berdiskusi untuk memberikan peran terhadap pembelajaran PAI saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu
- 2) Pihak Rohis harus bisa memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada siswa SMAN 1 Kota Bengkulu yang lebih inovatif agar mereka mau ikut dalam ekstrakurikuler Rohis

2. Saran Guru PAI

- a. Guru PAI harus lebih peka terhadap kekurangan yang dimiliki oleh Rohis
- b. Guru PAI ikut memberikan dukungan dan pemahaman terhadap para siswa SMAN 1 Kota Bengkulu agar dapat bergabung dalam ekstrakurikuler Rohis

3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya


Peneliti berharap penelitian selanjutnya mampu menemukan penelitian terkait cara memotivasi peserta didik untuk ikut dan masuk ke dalam ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) pada siswa SMAN 1 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2012. *prinsip-prinsip pembelajaran , Kurikulum dan pembelajaran*, ed Toto Ruhimat, Jakarta; Raja Grofindo Persada.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Bugin, Burhan. 2014. *Metode Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Chandra, Pasma. 2020. *Pengaruh Ekstrakurikuler Kerohanian Terhadap Prilaku Siswa di Bengkulu*. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam Vol.6, NO.2
- Darajat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI, 2004. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum dan Madrasah*. Jakarta :Ditjen Kelembagaan Agama Islam
- Depdikbud. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Dikdasmen
- Engkoswara dan Komariah, Aan. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hamalik. 2009. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Kemenag Republik Indonesia. *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA*.
- Nasution, Nurul Hidayah dkk. 2021. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Padang Sidimpuan Batuna Dua, kota Padang Sidimpua*, (Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia) Vol. 6 NO. 1
- Nurdin, Nasrul. 2018. *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Erlangga
- Noer, Ali, dkk. 2017. *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*. Jurnal Al-Thariqah, Vol. 2
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan..* Jakarta: Kalam Mulia
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Media
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&I*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta


- Syarnubi, Sukarman. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Curup: LP2STAIN
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zaman, Badrus. 2017. *Pelaksanaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Kecerdasan Spriritual Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Inspirasi.Vol,1

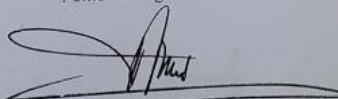

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu


Mahasiswa : Redo Febrianto
 NIM : 1811210206
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PAI

Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkaraini S.M.Ag
 Judul Skripsi : Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 Di Sinan I Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Selasa, 22/2/2022 /3	Bab I & II	1. Sinkronisasi; Lr. bimbingan, Model, Identifikasi, model, Rencanan Model dan Kompleksitas konsep relevansi praktik yang model pedala uti & bimbingan	A.
Kamis 24/2/2022 /3	Bab I & II	Teori/Kejari: konsep dan konsep/kegiatan yang berkaitan dengan keorganisasian dan peran dan kontribusi	A.
Jumadi 28/2/2022 /3	Bab I & II	kontribusi teknik penelitian skripsi dan masalah yang dihadapi. Bab. tarbiyah.	A.
Rabu 02/03/2022 /3	Bab I & II	apa yang harus diusahakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas.	A.

Mengetahui,
 Dekan

 Mulyadi, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 30-3-2022
 Pembimbing I/II

 Dr. H. Zulkaraini S.M.Ag
 NIP. 196005251987021001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Mahasiswa : Redo Febrianto
 : 1811210206
 an : Tarbiyah
 am Studi : PAI

Pembimbing I/II : Intan Utami, M.Pd.
 Judul Skripsi : Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 Di Sman 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Senin / 28-02 Februari 2022	1. BAB IV - V	1. Penulisan Seperti 2. Ganti Jarak Antar dengan 1,5	Intan
Rabu / 09 Maret 2022		1. Hasil Wawancara tidak Perlu cetak Miring 2. Sertakan Program Kerja Rohis 3. Pedoman Wawancara 4. Foot not Perbab.	Intan
Selasa / 15 Maret 2022		1. Buat Abstrak 2. Buat Daftar Bagan 3. Buat Daftar Tabel	Intan
Kamis / 17 Maret 2022		ACC	Intan

Mengetahui,


 Mulyadi, S.Ag, M.Pd
 17005142000031004

Bengkulu, 17 Maret 2022
 Pembimbing I/II
 Intan
 INTAN UTAMI, M.Pd
 NIP 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Rado Febrianto 1811210206	Efektivitas Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHis) Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Saat Pandemi Covid-19 di SMA N 1 Bengkulu Tengah		1. 2.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Mindani, M. Ag	196908062007101002	
2.	Fera Zaccianita, M. Ed	197902172009122003	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : - Perubahan judul yang lebih spesifik dengan menitik metodologi Penelitian Proposal. - Perubahan judul untuk kata efektifitas menjadi Peran.
2.	Penyeminar II : - Minat belajar pada judul proposal dihapus, dan diganti atau disinkronkan dengan Pembelajaran PAI.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Kurnia Permata Onda		4. Nurul Khatimah	
2.	Huda pwi yanti		5. Henyana Koes Mestri	
3.	Dwinka Shallina		6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 05 - 01 - 2022
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

 Dr. Zubaidi, M. Ag, M. Pd
 NIP. 196908081996031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Redo Febrianto
 NIM : 1811210206
 Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VII
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul " Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Bengkulu ", ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 13 Januari 2022

Penyeminar I

Dr. Mindani, M.Ag

NIP. 1969080620007101002

Penyeminar II

Fera Zsrianita, M.Pd

NIP. 197902172009122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0273 / Un.23/F.II/TL.00/01/2022 13 Januari, 2022
 Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
 Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala SMAN 1 Kota Bengkulu

Di -
 Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) pada Pembelajaran PAI saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu**".

Nama : Redo Febrianto
 NIM : 1811210206
 Prodi : PAI
 Tempat Penelitian : SMAN 1 Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 18 Januari s/d 18 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KOTA BENGKULU
Jl. Kuala Lempuing Kel. Lempuing Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu 38225
Telp. (0736) 22906 Email : smansakotabengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/078/SMA N 1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. RUSTIYONO, M.Pd
NIP : 196905091994031004
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor : 02/73/Un.23/F.II/TL/01/2022 tanggal 19 Januari 2022 perihal Mohon Izin Penelitian, Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : REDO FEBRIANTO
NIM : 1811210206
Program studi : PAI
Universitas : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 18 Februari 2022

Dengan Judul : *"Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) pada Pembelajaran PAI saat Pandemi Covid-19 di SMA N 1 Kota Bengkulu"*

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 Februari 2022
Kepala Sekolah,

H. RUSTIYONO, M.Pd
NIP. 196905091994031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53679 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 5552/In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
 NIP : 196005251987031001
 Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Intan Utami, M.Pd
 NIP : 199010082019032009
 Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Redo Febrianto
 NIM : 1811210206
 Judul : Efektivitas Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Saat Covid-19 Di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di
 Pada tanggal
 Plt. Dekan,

: Bengkulu
 29 Desember 2021



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id


SURAT TUGAS
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Nomor: 4210 /In.11 /F.II/PP.009/10/2021
 Tentang
 Penetapan Dosen Penguji
 Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Redo Febrianto
 NIM : 1811210206
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
Asmara Yumarni, M.Ag	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alquran b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
Hengki Satrisno, M.Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yar g Berlin:u (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran: 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Keh:fi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
 Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2021
 PIt. Dekan,


Tembusan :
 Yth. Wakil Rektor 1

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Redo Febrianto
NIM : 1811210206
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Saat Covid-19 Di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah
Tanggal Persetujuan :

Pt. Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmb arsip Jurusan, 1 lmb arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Redo Febrianto
 NIM : 1811210206
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Skripsi yang Berjudul “ Efektivitas Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Saat Covid-19 di SMAN 1 Bengkulu Tengah.” Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru “Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Kota Bengkulu.”

Bengkulu, 30 Maret 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
 NIP.196005251987031001

Intan Utami, M.Pd
 NIP. 199010082019032009

Pedoman Wawancara

Sub Pembahasan	Aspek	Sub Aspek	Subjek
Kegiatan-kegiatan Rohis	Pelaksanaan dalam kegiatan Rohis	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pemahaman beragama - Meningkatkan kemampuan personil - Penyaluran dan pengembangan minat dan bakat - Mengembangkan sensitifitas siswa dalam melihat persoalan sosial agama 	Kepala Sekolah dan Pembina Rohis
Pembelajaran PAI	Perkembangan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai sarana pembinaan, pelatihan dan pembedayaan PAI bagi siswa - Membentuk kepribadian muslim yang representatif 	Guru PAI, Pengurus Rohis dan siswa

		<p>dalam upaya kaderisasi Islam yang berkesinambungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah - Memberikan dan menambah wawasan keagamaan yang tidak diperoleh dalam pembelajaran 	
--	--	--	--

Pedoman Wawancara dengan Kepala Humas SMAN 1 Kota Bengkulu

Nama : Drs Sumarno

NIP : 196609061998021002

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Februari 2022

Jam : 09.04 WIB

Lokasi : Ruang BK SMAN 1 Kota Bengkulu

1. Redo Febrianto : Menurut bapak/ibu bagaimana kegiatan yang dilakukan ROHIS selama Pandemi ?

Drs Sumarno : Adanya ekstrakurikuler Rohis ini untuk mendukung visi dan misi sekolah agar siswa dapat menguasai IMTAQ (Iman dan Taqwa) melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis. Pada saat pandemi sekarang ini kegiatan-kegiatan Rohis agak sedikit terhambat karena mereka tidak bisa melaksanakan kegiatan yang mengumpulkan orang banyak. Tetapi dampak positif dari ekstrakurikuler Rohis inilah yang paling menonjol di SMAN 1 Kota Bengkulu terkait dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan sepengetahuan saya banyak anak-anak Rohis ini yang masuk atau lolos ke dalam perguruan tinggi melalui jalur prestasi. Artinya selain mereka aktif pada kerohanian mereka juga memiliki prestasi di dalam bidang akademik

2. Redo Febrianto : Menurut bapak/ibu Apakah kegiatan-kegiatan ROHIS selama Pandemi memiliki peran terhadap pembelajaran PAI siswa di Sekolah ?

Drs Sumarno : Setahu saya dampak dari kegiatan-kegiatan Rohis ini sangat positif terutama dalam mata pelajaran Agama Islam, terbukti dengan bagusnya ahlak dan tingkahlaku dari anak-anak Rohis terhadap guru dan teman sebayanya. Dan pada peringatan-peringatan hari raya besar Islam, anak-anak Rohis inilah yang berperan penting dalam membantu suksesnya acara tersebut. Baik sebagai panitia pelaksana kegiatan atau dalam hal mempersiapkan kegiatan tersebut disamping sekolah memfasilitasi kegiatan tersebut.

3. Redo Febrianto : Bagaimana pendapat bapak/ibu apakah para siswa antusias dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ROHIS ?

Drs Sumarno : Para siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan yang diadakan oleh Rohis, seperti ketika diadakan perlombaan nasyid, menulis kaligrafi dan jum'at religius yang berkerjasama dengan anak-anak OSIS, serta siswa juga antusias dalam mengikuti kegiatan PHBI (Perayaan Hari Besar Islam).

4. Redo Febrianto : Menurut pendapat bapak/ibu bagaimana respon sekolah dan para guru terhadap kegiatan-kegiatan ROHIS selama pandemi ?

Drs Sumarno : Sekolah sangat mendukung kegiatan-kegiatan Rohis yang berkaitan dengan pelajaran Agama Islam dan sekaligus memberikan nilai plus pada sisi iman dan taqwa peserta didik. Demikian juga dengan dukungan dari para guru, mereka sangat mendukung akan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan ini. Tetapi, dalam hal antusiasme guru memiliki tupoksinya masing-masing, sehingga mereka tidak bisa fokus untuk selalu antusias dalam kegiatan yang dilakukan Rohis. Lain halnya dengan pembina Rohis beliau sangat antusias dan mendukung serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis. Dan dari Kepala sekolah, Waka kesiswaan dan BK sangat memberikan perhatian lebih terhadap Rohis. Untuk guru Mapel yang lain belum bisa optimal dalam memberikan antusiasnya terhadap rohish, karena memang sudah ada tugasnya masing-masing dalam membina ekstrakurikuler yang lainnya. Respon guru-guru terhadap kegiatan Rohis Alhamdulillah positif dan mendukung semua, tetapi tidak semua guru dapat memberikan antusiasme yang optimal terhadap Rohis karena mereka memiliki tupoksi masing-masing dalam membina ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Kota Bengkulu.

5. Redo Febrianto : Bagaimana pendapat bapak/ibu apakah sekolah memiliki kendala dalam mendukung program kegiatan-kegiatan ROHIS selama pandemi ?

Drs Sumarno : Saya amati bahwa ada beberapa penghambat dari ekstrakurikuler Rohis ini. pertama, persentase minat anak-anak untuk mengikuti Rohis ini masih rendah, kedua dukungan dari bapak ibu guru masih sedikit kurang, dalam arti yaitu dukungan kegiatan sholat berjamaah di mushola sekolah. Karna masih banyak guru-guru yang tidak ikut berjamaah dalam sholat dzuhur. Ketiga, motivasi dari orang tua yang belum bisa mayakinkan

anak-anaknya bahwa kegiatan-kegiatan didalam Rohis ini sangat bagus untuk melatih iman dan ketaqwaan anak. Keempat, perhatian masyarakat atau pemerintah, jika pemerintah mengintruksikan ke sekolah-sekolah bahwa Rohis harus ada disetiap sekolah dan kucuran bantuan baik materi ataupun SDM Pembina diberikan kepada Rohis, sedangkan Rohis ini adalah swadaya yang dilakukan oleh pihak sekolah.

6. Redo Febrianto : Menurut pendapat bapak/ibu adakah target yang ingin dicapai melalui ekstrakurikuler ROHIS dalam prestasi siswa ?

Drs Sumarno : Kami pihak sekolah berharap bahwa kegiatan-kegiatan yang ada di Rohis lebih efektif lagi dari sebelumnya yang bisa melahirkan hafidz Al Qur'an, dai remaja dan ahlak anak-anak Rohis ini dapat menjadi contoh dan panutan oleh masyarakat sekolah.

Pedoman Wawancara dengan Guru PAI (Pembina ROHIS)

Nama : Drs Imlan Harsono

NIP : 196505051994121001

Hari/Tanggal : Senin, 14 Februari 2022

Jam : 14.36 WIB

Lokasi : Musholah Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu

1. Redo Febrianto : Bagaimana menurut pendapat bapak/ibu terkait dengan proses dalam kegiatan-kegiatan ROHIS pada pembelajaran PAI selama pandemi ?

Drs Imlan Harsono : Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat pandemi ini tentunya harus ada sentuhan-sentuhan yang harus disampaikan sehingga dapat membekas dan melekat

di dalam keseharian peserta didik. Rohis sebagai ekstrakurikuler yang menjadi tauladan dalam praktek sehari-hari terutama dalam hal masalah ibadah, biasanya anak-anak Rohis lebih aktif dan lebih disiplin dalam beribadah, serta mereka memiliki kesadaran yang lebih tinggi dibandingkan oleh peserta didik yang bukan tergabung di dalam ekstrakurikuler Rohis. Dan peran ekstrakurikuler Rohis ini pun dapat memberikan dampak yang positif dengan mata pelajaran yang lainnya, terutama masalah ahlak dan tingkah laku didalam kelas

2. Redo Febrianto : Bagaimana dukungan bapak/ibu terhadap ekstrakurikuler ROHIS dalam mengadakan kegiatan-kegiatan dimasa pandemi ini ?

Drs Imlan Harsono : Sekolah sangat mendukung dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Rohis, sekolahpun juga memberika fasilitas terhadap Rohis untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mereka lakukan. Dan sekolahpun selalu melibatkan anak-anak rohis dalam berbagai acara. Serta setiap satu minggu sekali Rohis diamanahkan untuk mengambil infaq setiap hari Jum'at, sebagian dari infaq tersebut dialokasikan untuk ekstrakurikuler Rohis, infaq tersebut diharapkan agar kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis dapat berjalan dengan baik Sekolah dan dewan guru sangat mendukung dalam berlangsungnya kegiata-kegiatan di Rohis, bahkan ada alokasi dana khusus untuk kegiatan Rohis, Rohis juga diberikan amanah untuk mengelola infaq yang dikumpulkan setiap hari jum'at untuk sebagiannya dialoasikan terhadap kegiatan Rohis, tergantung dengan kegiatan yang diadakan oleh Rohis.

3. Redo Febrianto : Menurut pandangan bapak/ibu apakah kegiatan-kegiatan ROHIS selama pandemi ini memilki peran terhadap pembelajaran PAI ?

Drs Imlan Harsono : kegiatan-kegiatan di Rohis sangat membantu sekali pada mata pelajaran PAI, salah satunya yaitu dalam praktek ibadah sehari-hari, sikap dan ahlak mereka

terhadap orang yang lebih tua. Serta kegiatan seperti mentoring, kajian umum serta kajian fiqih wanita. Karna dengan kegiatan tersebut mereka dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam secara mendalam karena, jika hanya mengandalkan materi selama jam pelajaran agama Islam maka itu tidak cukup untuk memberikan pemahaman kepada mereka apalagi dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari

4. Redo Febrianto : Menurut pandangan bapak/ibu apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari kegiatan-kegiatan ROHIS dalam perannya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Drs Imlan Harsono : Kekurangan didalam ekstrakurikuler Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu ini adalah kurangnya motivasi anak-anak untuk bergabung dalam ekstrakurikuler Rohis ini. Dan terkadang semangat para anggota Rohis yang kadang menurun sehingga kadang kurang aktif didalam kepengurusan Rohis.

5. Redo Febrianto : Menurut bapak/ibu bagaimana upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam agar membantu kegiatan-kegiatan ROHIS sehingga dapat memberikan peran terhadap pembelajaran PAI dalam situasi saat ini ?

Drs Imlan Harsono : Salah-satu yaitu dalam segi penilaian anak-anak Rohis saya Istimewakan. Kemudian dalam setiap kegiatan-kegiatan sekolah kami selalu melibatkan anak-anak Rohis agar pengalaman dan jam terbang mereka lebih banyak untuk bekal mereka setelah tamat dari sekolah nantinya.

Pedoman Wawancara Dengan Pengurus ROHIS

Nama : Muhammad (Ketua Rohis)

Kelas : XI IPA 3

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Jam : 10.16

Lokasi : SMAN 1 Kota Bengkulu

1. Redo Febrianto : Bagaimana pandangan anda terkait dengan peran dari kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler ROHIS terhadap pembelajaran PAI ?

Muhammad : Baik, karena dapat memberikan wawasan dan keterampilan islamiyah. Kegiatan-kegiatan Rohis ini bertujuan agar dapat memberikan wawasan dan keterampilan Islamiyah. Menurut saya, kegiatan Rohis dapat membantu dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam karena di Rohis kita diajarkan untuk mengamalkan pembelajaran PAI seperti kita diajak rutin membaca Al-Qur'an, memberikan suritauladan, dan menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Sehingga ketika kita bergabung didalam Rohis kita bukan hanya mendapat nilai dunia tetapi juga nilai akhirat

2. Redo Febrianto : Menurut anda, apakah kegiatan-kegiatan ROHIS ini dapat memberikan peran terhadap pembelajaran PAI selama pandemi ?

Muhammad : Ya, dapat memberikan dampak. Menurut saya, kegiatan Rohis dapat membantu dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam karena di Rohis kita diajarkan untuk mengamalkan pembelajaran PAI seperti kita diajak rutin membaca Al-Qur'an, memberikan suritauladan, dan menyampaikan kebenaran kepada orang lain. kegiatan-kegiatan didalam Rohis di SMAN 1 Kota Bengkulu juga memiliki program kerja yang secara langsung dapat memberikan dampak positif kepada seluruh siswa, baik dalam kegiatan harian, bulanan, dan tahunan

3. Redo Febrianto : Menurut anda, apa saja kelebihan dan kekurangan dari ekstrakurikuler ROHIS di masa pandemi ?

Muhammad : Kekurangan ataupun penghambat yang saya rasakan selama menjadi ketua Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu selama ini adalah sedikitnya minat siswa yang bergabung didalam Rohis. Serta pada situasi pandem Covid-19 pada hari ini banyak para pengurus Rohis yang kurang aktifn dalam kepengurusannya

4. Redo Febrianto : Apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut ?

Muhammad : Mengajak siswa/i masuk kedalam Rohis

5. Redo Febrianto : Bagaimana hasil dari pelaksanaan program Rohis tersebut ?

Muhammad : Siswa menjadi berkarakter dan dapat mengetahui pemahaman tentang agama Islam

Pedoman Wawancara Dengan Pengurus ROHIS

Nama : Ananda Kurnia (Wakil Ketua Rohis)

Kelas : XII IPA 5

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Jam : 10.16

Lokasi : SMAN 1 Kota Bengkulu

1. Redo Febrianto : Bagaimana pandangan anda terkait dengan peran dari kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler ROHIS terhadap pembelajaran PAI ?

Ananda : Membantu, menambah kelengkapan belajar tentang ilmu-ilmu agama lebih dalam lagi, seperti, mengajak tilawah, serta mengajak mengerjakan ibadah sehingga lebih sempurna

2. Redo Febrianto : Menurut anda, apakah kegiatan-kegiatan ROHIS ini dapat memberikan peran terhadap pembelajaran PAI selama pandemi ?

Ananda : Iya,bisa memberikan dampak yang lebih positif lagi, karena di Rohis juga mengajarkan kita cara-cara berdakwah di depan umum sehingga dapat membantu meningkatkan ilmu agama dan cara kita lebih terbiasa berbicara di depan umum. kegiatan yang dilakukan oleh Rohis selama ini dapat memberikan nilai positif untuk kami, karna dengan adanya kajian-kajian online yang diadakan oleh Rohis kami dapat mengetahui ilmu-ilmu agama Islam. yang mana hal tersebut dapat membantu kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Redo Febrianto : Menurut anda, apa saja kelebihan dan kekurangan dari ekstrakurikuler ROHIS di masa pandemi ?

Ananda : kelebihan dari Rohis meningkatkan kualitas insan untuk menimba ilmu agama, serta mengajak masa muda untuk lebih banyak mengerjakan ibadah dan memperbaiki akhlak,dan adab karena insan yang beradab lebih baik nilainya dihadapan Allah dibandingkan orang yang tidak beradab. Serta Kekurangan dari Rohis menurut saya, kurang aktif nya anggota-anggota Rohis, mungkin karena menurut pandangan insan yang kurang tahu Rohis itu membosankan.karena pandangan hidup bangsa zaman sekarang lebih baik banyak untuk hanya bersenang-senang saja dibandingkan memperdalam ilmu Agama dan akhlak seorang insan

4. Redo Febrianto : Apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut ?

Ananda : Mencari cara, menggali lagi bagaimana membuat Risma itu lebih menyenangkan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung ilmu agama dan akhlak, misalnya kegiatan mengajak makan-makan kebanyakan orang lebih

memandang ke arah makanan nya.meski begitu mereka juga dapat mengikuti acara di Rohis seperti biasa

5. Redo Febrianto : Bagaimana hasil dari pelaksanaan program Rohis tersebut ?

Ananda : Membimbing siswa lebih baik lagi, Karena mereka lebih mengenal ilmu agama,dan mempelajari akhlak dan adab.serta membiasakan siswa untuk banyak mengerjakan berbuat baik kepada sesama maupun kepada Allah SWT karena mereka diajarkan untuk beribadah lebih teratur.

Pedoman Wawancara Dengan Pengurus ROHIS

Nama : Mutia rahma dani lubis (Sekretaris Rohis)

Kelas : XI IPA 2

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Jam : 10.16

Lokasi : SMAN 1 Kota Bengkulu

1. Redo Febrianto : Bagaimana pandangan anda terkait dengan peran dari kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler ROHIS terhadap pembelajaran PAI ?

Mutia : Sangat bagus, karena dapat memberikan wawasan dan keterampilan islamiyah.

2. Redo Febrianto : Menurut anda, apakah kegiatan-kegiatan ROHIS ini dapat memberikan peran terhadap pembelajaran PAI selama pandemi ?

Mutia : Ya, karena membuat saya lebih semangat untuk belajar agama bersama teman-teman dan dan menambah wawasan saya.

3. Redo Febrianto : Menurut anda, apa saja kelebihan dan kekurangan dari ekstrakurikuler ROHIS di masa pandemi ?

Mutia : Kelebihan saya bisa mendapat kan ilmu yang bermanfaat tidak hanya untuk dunia namun untuk akhirat juga,saya bisa mendapat kan teman yang bisa membantu saya untuk lebih mempelajari agama lebih baik lagi klu kekurangan mungkin teman-teman yang lain masih ada yang kurang aktif dalam mengikuti Proker

4. Redo Febrianto : Apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut ?

Mutia : Menghimbau teman-teman yang lain agar lebih aktif mengikuti Proker yang sudah ditentukan supaya bisa menjadi generasi muda yang Islami untuk masa depan

5. Redo Febrianto : Bagaimana hasil dari pelaksanaan program Rohis tersebut ?

Mutia : memberikan edukasi positif terhadap para siswa untuk menjadi remaja yang baik bagi masa depan

Pedoman Wawancara Dengan Pengurus ROHIS

Nama : Erchika Febriandari (Bendahara Rohis)

Kelas : XI IPA 3

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Jam : 10.16

Lokasi : SMAN 1 Kota Bengkulu

1. Redo Febrianto : Bagaimana pandangan anda terkait dengan peran dari kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler ROHIS terhadap pembelajaran PAI ?

Erchika : Sangat penting untuk menambah wawasan dalam belajar materi agama Islam

2. Redo Febrianto : Menurut anda, apakah kegiatan-kegiatan ROHIS ini dapat memberikan peran terhadap pembelajaran PAI selama pandemi ?

Erchika : iya, karna saat kajian itu banyak ilmu yang didapat

3. Redo Febrianto : Menurut anda, apa saja kelebihan dan kekurangan dari ekstrakurikuler ROHIS di masa pandemi ?

Erchika : Kelebihan dapat menambah wawasan dan menambah ketaatan dalam beribadah, dan Kekurangan: kurang aktif dalam lomba-lomba yang bertema islami di luar sekolah

4. Redo Febrianto : Apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut ?

Erchika : Lebih giat lagi menambah hafalan, belajar tilawah dan membaca qur'an, karna lomba yg d adakan tidak jauh" dri kegiatan tersebut

5. Redo Febrianto : Bagaimana hasil dari pelaksanaan program Rohis tersebut ?

Erchika : sudah mulai dijalankan dan sebagian besar siswa sudah menjalani sholat dzuhur , dan sholat dhuha

Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Nama : Anggi Darma Putra

Kelas : XII IPA 2

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Jam : 09.48 WIB

Lokasi : Musholah SMAN 1 Kota Bengkulu

1. Redo Febrianto : Bagaimana partisipasi anda saat proses kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ROHIS di masa pandemi ini ?

Anggi : Partisipasi saya di RISMA pada masa pandemi yaitu mengikuti kajian via zoom

2. Redo Febrianto : Menurut anda apakah ROHIS memiliki peran dalam pembelajaran PAI selama masa Pandemi ini ?

Anggi : Iya, Karena dengan adanya Kajian melalui zoom ini Ilmu agama kami bertambah sehingga mempermudah dalam PAI

3. Redo Febrianto : Apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan ROHIS dalam memberikan peran terhadap pembelajaran PAI selama pandemi ?

Anggi : Kekurangannya yaitu materi yang diberikan pementor tidak disesuaikan dengan KD pembelajaran PAI, Adapun kelebihanannya yaitu kita diajarkan Cara membaca al-quran yang baik Dan benar yang Sangat mendukung dalam PAI

4. Redo Febrianto : Apa saja hasil peran dari adanya kegiatan-kegiatan Rohis terhadap pembelajaran PAI ?

Anggi : Perannya yaitu semakin cinta kepada PAI. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu seperti, kajian umum, sholat dhuha dan pembacaan hadist sebelum kegiatan sholat dzuhur dapat menambah dan memberikan pengetahuan kepada kami tentang nilai-nilai Agama

dan berpengaruh kepada penyadaran diri kami serta berpengaruh terhadap pengetahuan kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Nama : Dival Satria Gunawan

Kelas : XII IPA 3

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Jam : 09.48 WIB

Lokasi : Musholah SMAN 1 Kota Bengkulu

1. Redo Febrianto : Bagaimana partisipasi anda saat proses kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ROHIS di masa pandemi ini ?

Dival : Partisipasi saya di Rohis pada masa pandemi yaitu kurang antusias. Karena, saya terkendala dengan kuota dalam mengikuti kegiatan online. Tetapi jika kegiatan offline saya antusias dalam menyambut kegiatan tersebut.

2. Redo Febrianto : Menurut anda apakah ROHIS memiliki peran dalam pembelajaran PAI selama masa Pandemi ini ?

Dival : Ada bahkan banyak apabila dilakukan secara offline, tetapi jika diadakan secara online maka tidak terlalu banyak karna kegiatan tidak terlalu efektif jika dilaksanakan secara online. seperti kegiatan Sholat Dhuha memberikan kami penyadaran bahwa setiap memulai aktifitas kita harus merelaksasikan pikiran dan hati kita agar bisa lebih segar dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. dan juga dengan adanya pembacaan hadist yang dibacakan sebelum melaksanakan sholat dzuhur dapat memberikan kami pengetahuan yang luas terutama tentang pelajajaan agama Islam.

3. Redo Febrianto : Apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan ROHIS dalam memberikan peran terhadap pembelajaran PAI selama pandemi ?

Dival : Kelebihannya kita masih bisa mengetahui lebih banyak pembelajaran PAI

4. Redo Febrianto : Apa saja hasil peran dari adanya kegiatan-kegiatan Rohis terhadap pembelajaran PAI ?

Dival : Pengetahuan kita tentang pembelajaran PAI lebih luas

Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Nama : Abid Syarifain

Kelas : XI IPA 2

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Jam : 09.48 WIB

Lokasi : Musholah SMAN 1 Kota Bengkulu

1. Redo Febrianto : Bagaimana partisipasi anda saat proses kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ROHIS di masa pandemi ini ?

Abid : Partisipasi saya di Rohis saya cukup baik untuk pembelajaran PAI, karena Risma memiliki kegiatan-kegiatan sekolah seperti acara kultum setiap Jumat, acara maulid nabi, dll untuk mendalami ilmu PAI.

2. Redo Febrianto : Menurut anda apakah ROHIS memiliki peran dalam pembelajaran PAI selama masa Pandemi ini ?

Abid : Iya , karena kegiatan-kegiatan pasti ada unsur tentang agama dan menjadi lebih suka belajar tentang PAI

3. Redo Febrianto : Apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan ROHIS dalam memberikan peran terhadap pembelajaran PAI selama pandemi ?
 Abid : Kelebihannya kita bisa lebih memahami tentang agama, dan mendapatkan bekal yang cukup, Kekurangannya yaitu kurangnya minat siswa untuk mengikuti Rohis tersebut

4. Redo Febrianto : Apa saja hasil peran dari adanya kegiatan-kegiatan Rohis terhadap pembelajaran PAI ?

Abid : Hasilnya cukup baik, siswa bisa mendapatkan bekal dan pengetahuan dari kegiatan-kegiatan seperti acara maulid nabi, isra mi'raj, dan lain sebagainya.

Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Nama : Andika Saputra

Kelas : XI IPA 2

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Jam : 09.48 WIB

Lokasi : Musholah SMAN 1 Kota Bengkulu

1. Redo Febrianto : Bagaimana partisipasi anda saat proses kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ROHIS di masa pandemi ini ?

Andika : Partisipasi saya dalam mengikuti kegiatan Rohis selama pandemi ini cukup aktif. Karena kita menjadi lebih dekat dengan Allah dan kejalan yang benar

2. Redo Febrianto : Menurut anda apakah ROHIS memiliki peran dalam pembelajaran PAI selama masa Pandemi ini ?

Andika : Iya ada, saya dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan tentang agama Islam dan hal itu dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan saya ketika belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Redo Febrianto : Apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan ROHIS dalam memberikan peran terhadap pembelajaran PAI selama pandemi ?

Andika : Kekurangannya yaitu hanya sedikit yang ingin ikut dalam ekstrakurikuler Rohis. Dan kelebihannya kita masih bisa mengetahui lebih banyak tentang agama Islam.

4. Redo Febrianto : Apa saja hasil peran dari adanya kegiatan-kegiatan Rohis terhadap pembelajaran PAI ?

Andika : Sangat membimbing kita ke jalan yang benar dan lebih dekat ke pada Allah SWT.

Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Nama : Yesi Gusmanti

Kelas : X IPS 3

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Jam : 09.48 WIB

Lokasi : SMAN 1 Kota Bengkulu

1. Redo Febrianto : Bagaimana partisipasi anda saat proses kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ROHIS di masa pandemi ini ?

Yesi : Partisipasi saya dalam mengikuti kegiatan Rohis selama pandemi ini kurang aktif. Karena saya terkendala kuota ketika mengikuti kegiatan Rohis yang bersifat online.

2. Redo Febrianto : Menurut anda apakah ROHIS memiliki peran dalam pembelajaran PAI selama masa Pandemi ini ?

Yesi : Iya ada, dengan adanya kegiatan offline yang dilakukan oleh Rohis seperti sholat dhuha, menyampaikan hadist sebelum sholat dzuhur dll ini memberikan saya pengetahuan tentang Agama Islam

3. Redo Febrianto : Apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan ROHIS dalam memberikan peran terhadap pembelajaran PAI selama pandemi ?

Yesi : Kekurangannya yaitu pada kegiatan online saya kurang paham atas materi yang diberikan ketika kajian online dan terkadang saya tidak bisa ikut karena tidak ada kuota. Dan kelebihan kita masih bisa mengetahui lebih banyak tentang agama Islam.

4. Redo Febrianto : Apa saja hasil peran dari adanya kegiatan-kegiatan Rohis terhadap pembelajaran PAI ?

Yesi : Memberikan saya kesadaran untuk terus dan istiqomah beribadah kepada Allah SWT.

Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Nama : Agustina Orta

Kelas : XII IPS 1

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Jam : 09.48 WIB

Lokasi : SMAN 1 Kota Bengkulu

1. Redo Febrianto : Bagaimana partisipasi anda saat proses kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ROHIS di masa pandemi ini ?

Agustina : Saya kurang aktif dalam kegiatan-kegiatan Rohis selama pandemi ini, karena saya tidak bisa leluasa dalam memegang Handpone karena saya sibuk dengan tugas-tugas di sekolah.

2. Redo Febrianto : Menurut anda apakah ROHIS memiliki peran dalam pembelajaran PAI selama masa Pandemi ini ?

Agustina : semi aktif, karena Rohis sedikit tidak aktif ketika wabah Pandemi Covid-19 sedang memanas di Kota Bengkulu.

3. Redo Febrianto : Apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan ROHIS dalam memberikan peran terhadap pembelajaran PAI selama pendemi ?

Agustina : Menurut saya tidak ada kekurangannya. Karna Rohis sudah cukup baik untuk membantu memberikan pembelajaran Agama Islam. serta Rohis juga memberikan materi-materi baru yang belum sempat dipelajari di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Redo Febrianto : Apa saja hasil peran dari adanya kegiatan-kegiatan Rohis terhadap pembelajaran PAI ?

Agustina : Menambah wawasan mengenal ilmu agama Islam dan ajaran-ajaran Islam lainnya.

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Bapak Drs Sumarno (Waka Humas SMAN 1 Kota Bengkulu)



Wawancara dengan Bapak Drs Imlan harsono (Pembina Rohis Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu)



**Wawancara dengan Muhammad (Ketua Rohis Al Fikr SMAN 1
Kota Bengkulu)**



**Wawancara dengan Mutia Rahma Dani Lubis (Sekretaris Rohis
Al Fikr SMAN 1 Kota Bengkulu)**



Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Kota Bengkulu



Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Kota Bengkulu



Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Kota Bengkulu

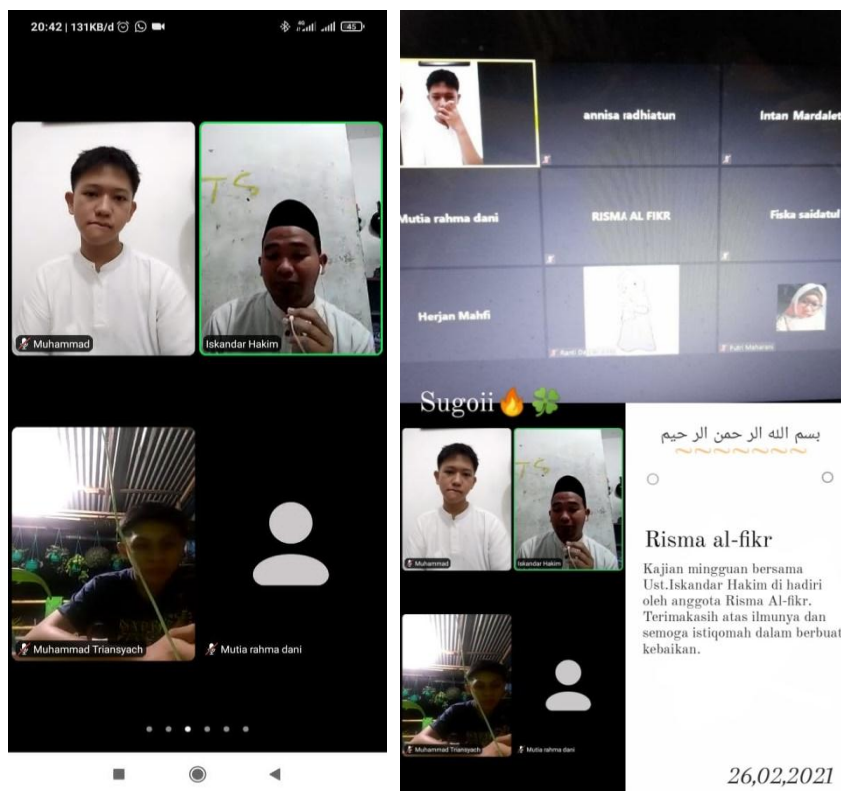




Wawancara dengan Siswi SMAN 1 Kota Bengkulu



Kegiatan Sholat Dhuha



Kegiatan Kajian Umum Online



Kegiatan Bakti Sosial



Kegiatan Nonton Bareng



Kegiatan Pembacaan Hadist sebelum Sholat Dzuhur



Kegiatan Rihlah/Tafakur Alam



Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)



Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)